

**NILAI-NILAI AL-QUR'ANDALAM FILM ANIMASI RIKO
THE SERIES**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

CUT MASYITAH
NIM. 180303036

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**FAKULTAS USHULUDDINDANFILSAFAT
UNIVERSITASISLAMNEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Cut Masyitah
NIM : 180303036
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 30 Juni 2022
Yang menyatakan,



Cut Masyitah
NIM 180303081



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh

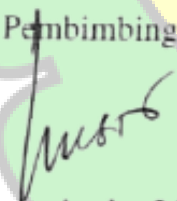
CUT MASYITAH
NIM. 180303036


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filasafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Husna Amin, M.Hum
NIP. 196312261994022001

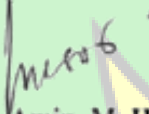

Syukran Abu Bakar, Lc. MA
NIDN. 2015058502

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Zulhijjah 1443 H


Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



Dr. Husna Amin, M. Hum
NIP. 196312261994022001

Sekretaris



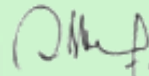
Syukran Abu Bakar, L.c., MA
NIDN. 2015058502

Anggota I



Prof. Damahuri Basvir, M. Ag
NIP. 196003131995031001

Anggota II



Zulihafnani S/T.H., MA
NIP. 198109262005012011

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Abdul Yehid, S.Ag., M. Ag
NIP. 197209292000031001

ABSTRAK

Nama/NIM :Cut Masyitah /180303036
Judul Skripsi :Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi RikoSeries
Tebal Skripsi : 93Halaman
Prodi :Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I :Dr.Husna Amin, M.Hum
Pembimbing II :Syukran Abu Bakar,Lc,MA

Kajian terhadap studi Alquran selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa termasuk cara penyampaiannya. Pada saat ini teknologi telah berkembang dan menjadi suatu kebutuhan di masyarakat. Oleh karena itu penyampaian pesan-pesan Alquran sudah dikemas secara digital dan disebarakan melalui media sosial seperti Youtube,Instagram, maupun Website lainnya yang mampu menjangkau seluruh kalangan.Pesan tersebut salah satunya dimuat dalam bentuk film animasi yang sangat di gemari oleh anak-anak. Riko the series hadir sebagai film animasi yang memuat unsur hiburan sekaligus edukasi yang berbasis nilai-nilai Alquran dan hadis. Adapun penelitian ini bersifat *library research* dan studi dokumentasi, dimana proses pengambilan data dilakukan dengan teknis analisis data, yaitu dengan menganalisis beberapa video *audio-visual* dari animasi riko the series kemudian penulis menganalisa data nilai-nilai Alquran berupa ayat-ayat Alquran yang terdapat dalam film animasi Riko the Series berupa metode tafsir *Tahlili*. Mengingat penelitian ini juga memverifikasi nilai-nilai Alquran (moral Alquran), maka digunakan indikator-indikator yang menunjukkan nilai-nilai moral Alquran yang akan terbentuk dari film animasi Riko the Series. Hasil penelitian terdapat nilai-nilai Alquran yaitu peringatan Allah untuk menjaga lingkungan, angin sebagai rahmat, perintah makan makanan yang halal dan baik, menyisihkan sebagian rezeki,kemudian dalam animasi ini banyak menampilkan karakter yang baik dibanding karakter buruk, terdapat kesesuaian antara pesan ayat yang disampaikan didalam film dengan tafsir mufassir hanya saja perbedaannya terletak pada redaksi yang disampaikan dalam film.

Kata Kunci: Nilai, Alquran,Animasi, Riko.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. TRANLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi 'Ali 'Audah¹ dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	S (titik di bawah)	ى	Y

Catatan :

1. Vokal tunggal

¹Ali 'Audah, *Konkordansi Qur'an; Panduan dalam Mencari Ayat Qur'an*, Cet ke-II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), hlm. xiv.

◌(fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

◌(kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

◌(dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwīya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan gais di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan gais di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan gais di atas)

Misalnya: معقول ditulis *ma'qūl*, برهان ditulis *burhān*, توفيق ditulis *taufīq*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى ditulis *al-falsafat al-ūlā*. Semesntara ta' marbutah mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: تهافت الفلاسفة ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, دليل الاناية ditulis *Dalīl al-Ināyah*, مناهج الأدلة ditulis *Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang ّ, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf *syaddah*, misalnya اسلامية ditulis *islāmiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya : النفس ditulis *al-nafs*, dan الكشف ditulis *al-kasyf*.

7. Hamzah (ء)

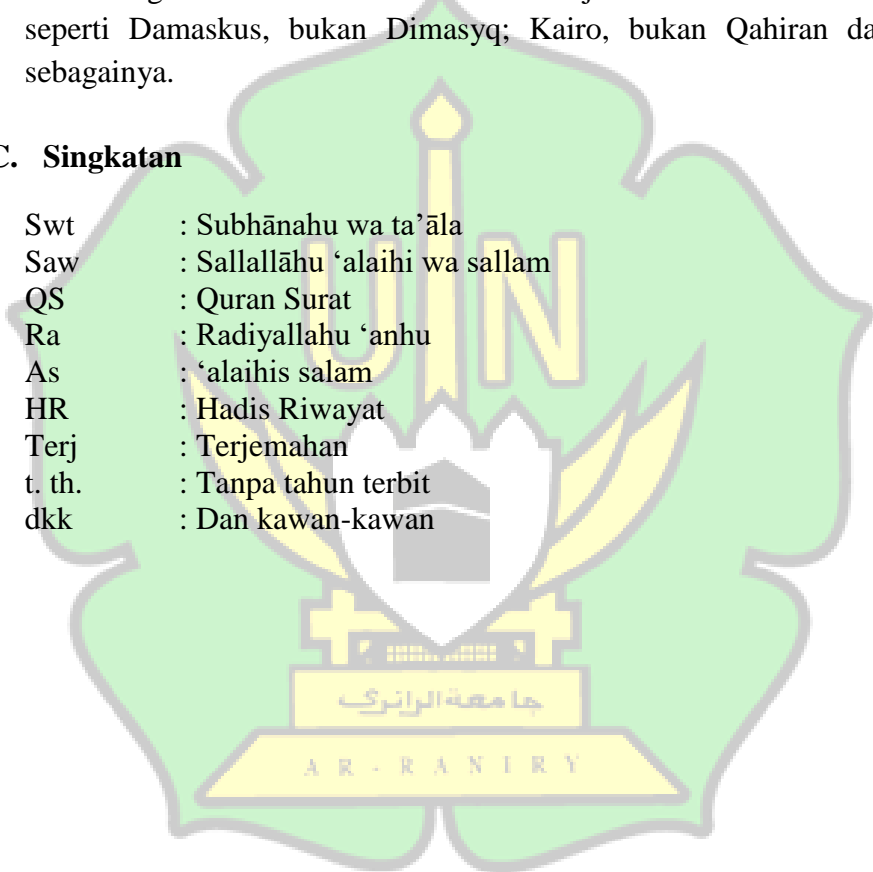
Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis dengan *malāikah*, جزئ ditulis dengan *juzī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*.

B. Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbie Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama orang lain ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahiran dan sebagainya.

C. Singkatan

Swt	: Subhānahu wa ta'āla
Saw	: Sallallāhu 'alaihi wa sallam
QS	: Quran Surat
Ra	: Radiyallahu 'anhu
As	: 'alaihi salam
HR	: Hadis Riwayat
Terj	: Terjemahan
t. th.	: Tanpa tahun terbit
dkk	: Dan kawan-kawan



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI AL-QUR’AN DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES”**.

Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya Alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini, dengan hati yang tulus penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam tahap penelitian ini sehingga menjadi sebuah skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada papa dan mama tercinta, Alm. Samsulhadi dan Suriani yang menjadi motivasi utama penulis untuk menyelesaikan skripsi, yang telah membesarkan dengan segala kasih sayangnya, mendoakan, memberi nasehat dan selalu menguatkan penulis dalam berbagai keadaan. Terimakasih juga kepada kak Ayang, Thalita, Fathiya dan Ulfa, ponakanku tersayang abang Furqan dan adek Uti, sertakeluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan,
2. Kepada Ibu Dr. Husna Amin, M.Hum, sebagai pembimbing I dan Bapak Syukran Abu Bakar, Lc., M.A., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan kesabaran dan keikhlasan guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi selama

penulis menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.

3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar- Raniry, dosen dan asisten dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian ini.
4. Kepada Dr.Muslem Djuned,M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Penasehat Akademik serta bapak/Ibu staf pengajar prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dalam segala persoalan akademik sejak awal hingga akhir semester.
5. Kepada teman-teman seperjuangan keluarga Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terima kasih telah menjadi keluarga sekaligus teman yang menyenangkan walaupun hanya dalam waktu yang terasa singkat tapi semua cerita-cerita indah itu tersimpan dalam hati penulis. Terkhususnya sahabat-sahabat receh, Nasyrah,Ulya, Nabel, Shiddiq, Masrul, Malik, Alif, Faiz, Wilda dan Yasiryang selamaini menemani, membantudan memberi dukungan kepadapenulis.

Teriring doa dan semoga Allah Swt. akan membalas semua amalan mereka dengan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Penulis menyadari walaupun telah dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca nantinya.

BandaAceh, 30 Juni2022

Yang menyatakan



Cut Masyitah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmar
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	iv
KATAPENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
BAB II FILM ANIMASI	
A. Pengetian Film Animasi.....	14
B. Nilai-nilai Islami.....	17
C. Animasi Sebagai Media Pembentukan Karakter Anak.....	20
D. Youtube.....	21
BAB III FILM ANIMASI RIKO THE SERIES DAN NILAI-NILAI AL-QUR'AN	25
A. Gambaran Film Animasi Riko The Series.....	25
B. Penerapann Nilai-nilai Qur'ani dalam Film Animasi Riko The Series.....	35
1. Kerusakan Alam Akibat Perbuatan Tangan Manusia	

(QS. Ar-Rum: 41)Season 2-Episode 17 Sampah Plastik.....	35
2. Hikmah Penciptaan Angin (QS. Al-Hijr: 22) Season 2- Episode 06 Main Layang-Layang.....	43
3. Mengonsumsi Makanan Halal dan Baik (QS. An-Naml: 114) Season 3- Episode 04 Gizi Seimbang itu Penting.....	50
4. Berkurban (QS. al-Hajj: 34) Episode-24 Kambing Putih.....	54
5. Atmosfer sebagai Pelindung Bumi (QS. al-Anbiya’: 32) Episode Jelajah Antariksa.....	60
C. Relevansi Nilai-Nilai Alquran dalam Film Animasi Riko The Series Berdasarkan Tafsiran Mufassir	65
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89



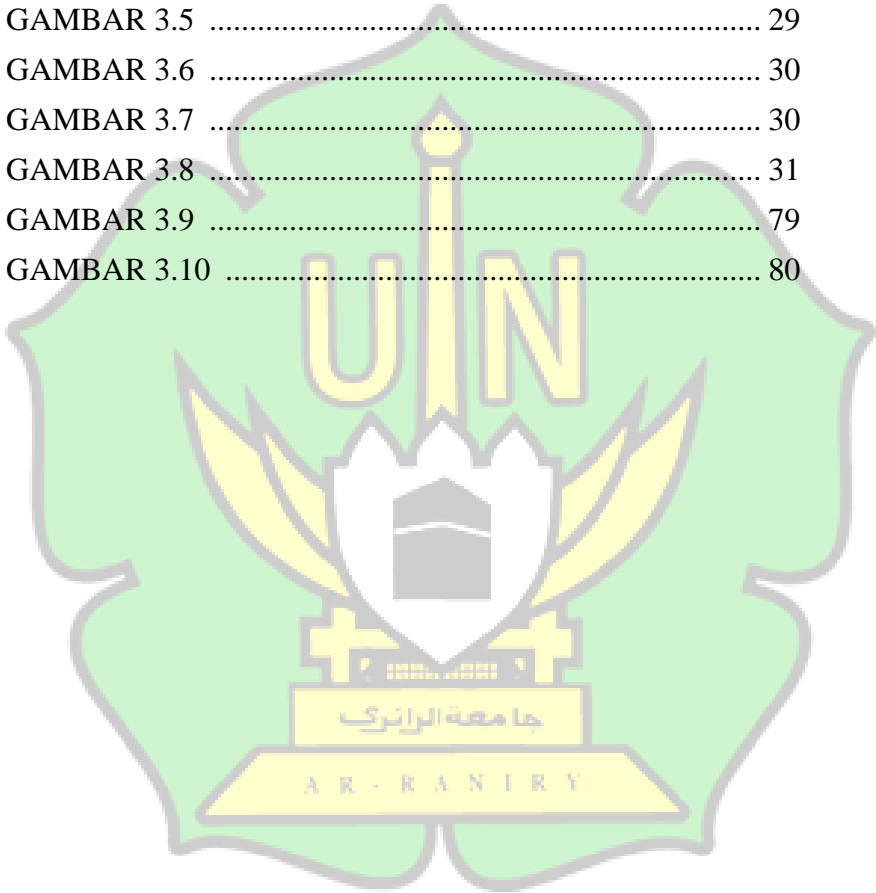
DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	31
TABEL 3.2	32
TABEL 3.3	32
TABEL 3.4	32
TABEL 3.5	32



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	22
GAMBAR 3.1	25
GAMBAR 3.2	26
GAMBAR 3.3	27
GAMBAR 3.4	29
GAMBAR 3.5	29
GAMBAR 3.6	30
GAMBAR 3.7	30
GAMBAR 3.8	31
GAMBAR 3.9	79
GAMBAR 3.10	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman era digital saat ini untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah dan cepat. Akan tetapi perkembangan teknologi yang semakin meningkat dari masa ke masa tidak hanya membawa dampak positif, tetapi tidak dipungkiri juga dapat membawa dampak negatif ke dalam berbagai aspek kehidupan. Berkembangnya teknologi yang begitu pesat menjadikan cara berkomunikasi seseorang berubah dari kontak fisik ke virtual, sehingga internet menjadi kunci utama manusia untuk berkomunikasi melalui teknologi digital pada saat ini.²

Komunikasi merupakan proses yang mana suatu pesan dipindahkan atau di oper (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, pengetahuan, atau perilaku *overt* lainnya. Perubahan ini membuat ketergantungan masyarakat terhadap teknologi dan informasi semakin tinggi.³ Menjadi sarana yang memiliki peranan penting dalam penyebaran ajaran Islam, salah satunya dalam bentuk film. Melalui sebuah film, ajaran Islam yang umumnya disampaikan dalam bentuk ceramah ataupun pengajian, ternyata dapat diterima lebih cepat dan lebih berpengaruh terhadap pemahaman khalayak ramai sebagai objek ajarannya. Termasuk dalam hal ini penyebaran ajaran Islam melalui film animasi.⁴

Film dalam media komunikasi massa dapat membentuk sebuah pandangan tertentu diantara para penontonnya. Hal ini

²Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya" (Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Sukabumi, 09 Agustus 2017), hlm. 2.

³Pawito dan C. Sardjono, *Teori-Teori Komunikasi: Buku Pegangan kuliah Fisipol Komunikasi Massa SI Semester IV*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994), hlm. 12.

⁴Muh Alwi HS dan Amrina Rosyada, "Fenomena Living Islam Dalam Sinetron: Studi Atas Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 3 Episode 19", dalam *Jurnal Maghza Nomor 2*, (2018), hlm. 215.

dapat menjadikan film sebagai objek yang potensial untuk dikaji, terutama yang berkaitan dengan komunikasi massa yang di dalamnya akan mengandung muatan pesan, baik itu secara tersirat (nampak) ataupun tersurat (tidak nampak secara langsung). Film sebagai salah satu komunikasi massa memiliki keuntungan yang dapat menjangkau penonton secara luas.

Film animasi menjadi sebuah tontonan hiburan yang sangat digemari terutama oleh anak-anak. Film animasi sendiri menjadi salah satu media yang bukan hanya sebuah hiburan semata akan tetapi juga turut untuk mengajarkan dan menanamkan perilaku dan karakter anak. Sebab pada saat ini anak-anak menghabiskan waktu 2-3 jam/hari menonton konten digital baik melalui televisi ataupun website internet lainnya.⁵

Film animasi Riko The Series hadir sebagai mitra pendidikan bagi orang tua di Indonesia. Sebab merasa prihatin terhadap banyaknya tayangan yang kurang baik beredar bebas di internet pada saat ini. Juga menjawab rasa ingin tahu yang lebih terhadap berbagai hal tentang agama dan sains, serta bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta generasi kita terhadap Alquran.⁶

Riko The Series merupakan film animasi yang berupa konten kreatif dan edukatif dengan bernuansa islami yang terbit secara *series* (animasi berseri) yang dalam setiap episodenya berusaha mengangkat satu tema ilmu pengetahuan dari ajaran Islam yang bersumber dari Alquran maupun hadis Nabi Saw. hal ini terlihat dari adegan di dalam serialnya yang dilakukan oleh para tokoh utamanya (Riko, Qio, Kak Wulan), antara lain membacakan ayat Alquran ataupun matan hadis, dan adanya penyampaian pesan ayat Alquran baik di tengah adegan maupun di akhir adegannya.

⁵BBC News Indonesia, "Media cetak bersaing dengan internet", https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2010/03/100312_mediainternet.

⁶Kumparanhits, "Masih Menawarkan Pesan Islami, Animasi Riko The Series Memasuki Musim ke-2", <https://kumparan.com/kumparanhits/masih-menawarkan-pesan-islami-animasi-riko-The-series-memasuki-musim-ke-21uCFeC1Sr6P>.

Dalam tayangannya, film animasi ini mengemas konsep kartun lucu dengan menampilkan cerita mengenai kehidupan sehari-hari yang melibatkan sebuah robot yang hidup bersama sebuah keluarga manusia. Penggabungan konsep kehidupan nyata dan fantasi menjadi poin penting dalam pembuatan *short movie* ini. Berbeda dengan beberapa jenis kartun lainnya yang kebanyakan hanya mengusung konsep fantasi, seperti *Doraemon*, *Dora The Explorer*, *Superman*, *Barbie* dan sebagainya. Riko The Series menampilkan nilai-nilai edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam, hal ini dapat dilihat melalui penutup video yang menampilkan ayat-ayat Alquran dan hadis Nabi Muhammad Saw. yang bertujuan sebagai hiburan di kalangan anak-anak hingga dewasa yang tayang dengan berdurasi singkat.⁷

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa setiap perilaku umat Muslim lahir atas pemahaman, baik secara tekstual maupun kontekstual terhadap Alquran dan hadis Nabi Saw. dimana pemahaman tersebut dapat pula tertuang pada media sosial, salah satunya dalam bentuk karya animasi untuk anak-anak sebagai sebuah pilihan metode pembelajaran ajaran agama Islam yang ramah dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat milenial saat ini.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu pondasi penting yang harus diajarkan kepada anak sejak dini. Ketika seorang anak telah mendapatkan pendidikan agama yang matang, hal ini sangat membantu dalam perkembangan tingkah laku dan sikapnya. Hal ini bertujuan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan memiliki karakter dan kepribadian yang baik, tentunya untuk menyiapkan mereka agar menjadi generasi Qurani yang berkomitmen dan tentunya menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup sehari-hari.

⁷Fathayatul Husna, "Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik Dakwah Kekinian", dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif Nomor 2*, (2021), hlm 362.

Film animasi Riko The Series pertama kali rilis tanggal 9 februari 2020 di channel youtube Riko The Series. Animasi Riko The Series mengisahkan keseharian seorang anak yang bernama Riko berusia 8 tahun. Dia adalah anak yang pintar, aktif, dan rajin. Dalam tayangannya menceritakan petualangan yang dilakukan Riko dan sahabatnya yaitu Qio untuk menemukan dan mempelajari hal-hal baru di sekitarnya yang kemudian hal-hal itu dijelaskan oleh Qio. Riko banyak mempelajari pengetahuan soal ilmuan-ilmuan muslim dari penjuru dunia, kehebatan Allah Sang Maha Pencipta, dan tentunya banyak hal lainnya. Robot tersebut begitu paham dan selalu menjawab rasa ingin tahu Riko berdasarkan Alquran dan Hadis Nabi Saw. Cerita kehidupan Riko dalam series tersebut digambarkan sebagai kehidupan yang penuh motivasi dan penuh inspirasi.⁸

Oleh karena itu, film animasi Riko The Series termasuk ke dalam jenis film kartun edukasi yang mengangkat ayat-ayat Alquran, sehingga perlu diteliti apa saja nilai-nilai Alquran yang terdapat dalam film animasi tersebut, kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, pesan-pesan moral, penyampaian bahasa, dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak.

Dengan demikian, film animasi ini perlu diteliti agar film ini menjadi salah satu media yang cocok untuk pembelajaran pada anak yang nantinya dapat diimplementasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari, sebab tidak semua film animasi mengajarkan ajaran yang baik. Sisi lain dari film animasi dapat berpengaruh buruk terhadap anak seperti adanya tayangan kekerasan, kurang empati, bahasa yang kasar dan sebagainya. Sebab anak-anak sering mengidolakan karakter animasi serta melakukan peniruan. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam pemilihan tontonan yang dikonsumsi oleh anak. Memilih

⁸Aditia Saputra, Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat dengan RikoTheSeries, 2020 <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4175825/teuku-wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-riko-The-series>.

tontonan yang beredukasi menjadi pilihan yang tepat sebab hal ini akan dapat menambah wawasan serta pembentukan karakter anak.

Peran yang baik pada karakter animasi hanya merupakan pendukung dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak. Peranan orang tua yang sangat utama bagi pengembangan karakter anak. Selain itu, pentingnya respon orangtua terhadap perilaku anak yang meniru karakter yang ditontonnya. Dari respon orang tua tersebutlah anak akan menilai baik dan buruknya perilaku dari karakter tersebut.

Karakter menjadi hal yang sangat penting sebab dengan karakter yang kuat maka seseorang akan dapat bertindak atau berbuat sesuai dengan kebutuhannya, dan dengan karakter yang kuat pula lah seseorang dapat menjadi contoh serta panutan bagi orang lain. Pada umumnya anak yang sering melihat tontonan atau film yang mengandung kekerasan akan membentuk sikap agresif dan pembangkang. Sehingga menimbulkan sebuah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak-anak akibat dari meniru tayangan film animasi yang ditonton, baik disadari maupun tidak.⁹

Bisa kita bayangkan bagaimana kedepannya, apabila nilai-nilai yang menyimpang ini tertanam dalam diri anak-anak. Tentu saja perilaku yang menyimpang tersebut sangat berdampak terhadap kepribadian dan tingkah laku anak dalam kesehariannya. Maka dari hal itu, sebagai orang tua harus selektif dalam memilih tontonan bagi anak. Jika seseorang memiliki perilaku yang baik maka akan banyak dampak positif yang akan dia dapatkan.

Pesan yang disampaikan dalam film dapat menimbulkan dampak-dampak yang pengaruh tentunya. Dalam menangkap dan memahami semua pesan yang terkandung di dalam film dapat dilakukan dengan cara menganalisanya. Secara hakikat kajian

⁹Amin Arif Al-Khakim dan Dyah Ayu Aprilia Wahyu Sofiana “Pemilihan Film Anak dan kaitannya dengan Pendidikan Karakter”, (Paper Presentasi Seminar Nasional Pergelaran Pendidikan Dasar Nasional, Universitas Ahmad Dahlan, 2019.

media massa mencakup pencarian pesan dan makna yang terdapat di dalamnya. Baik pesan yang sifatnya tersirat maupun tersurat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa perlu untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian. Penulis berusaha mencurahkan perhatian terhadap permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Riko The Series**".

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan tetap sesuai dengan pembahasan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan fokus penelitian. Fokus penelitian yang akan dikaji oleh penulis yaitu membahas mengenai nilai-nilai Alquran dan kesesuaian pesan ayat yang disampaikan dengan tafsir mufassir dalam film animasi Riko The Series.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Alquran yang terdapat dalam film animasi Riko The Series?
2. Adakah kesesuaian pesan ayat yang ditayangkan dengan kitab-kitab tafsir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series.
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir.

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memberi tambahan pengetahuan kepada khalayak banyak

tentang nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series. Secara praktis, bagi peneliti sendiri diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dan sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Islam Negeri Ar-raniry, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Sehingga kedepannya dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai animasi Riko The Series, penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat khususnya para orang tua untuk mengetahui nilai-nilai edukasi Alquran yang terdapat dalam film animasi Riko The Series.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional variabel untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun variabel yang perlu untuk dioperasionalkan adalah nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series.

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika.¹⁰

2. Film

Film adalah kumpulan beberapa gambar yang berada di dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan

¹⁰Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT. Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 56.

melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup.¹¹

3. Animasi

Animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan maupun tulisan.¹²

4. Riko

Riko dikisahkan sebagai seorang anak yang berusia 8 tahun yang menyukai sains dan eksplorasi apa saja yang ingin ia ketahui.¹³

5. Series

Tayangkan dalam jumlah tertentu dan dapat pula dalam beberapa episode yang selalu bersambung.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian Pustaka ini, membahas persoalan tentang nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series yang diperoleh melalui bacaan, penelusuran terhadap buku-buku, skripsi, jurnal serta artikel yang membahas berkaitan dengannya. Oleh sebab itu, penulis ingin menunjukkan beberapa telaah pustaka yang telah penulis kaji dan penulis jadikan rujukan sebagai bahan pendukung dari penelitian ini.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Qurrata A'yun, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 45.

¹²Dawam Al Fahimi dkk, "Analisis Konten:Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Nusa dan Rara", dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Universitas Islam Bandung Nomor. 2, (2021), hlm. 88.

¹³Arma Venorica, "Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis framing Model Robert Entman)" (Skripsi Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 2.

Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode "Hiii Serem!!!", dalam *Jurnal Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, Vol. 3, No. 2 (2021). Dalam jurnal ini membahas tentang resepsi Alquran yang terdapat dalam film animasi Nussa serta mengkritisi bentuk transformasi yang ada di dalamnya. Perbedaannya terletak pada objek kajian dalam Jurnal Qurrata A'yun objek kajiannya adalah film animasi Nusaa sedangkan dalam penelitian penulis yang menjadi objek kajiannya ialah film animasi Riko The Series.¹⁴ Dalam jurnal Qurrata A'yun khusus membahas satu episodnya saja, sedangkan penelitian penulis membahas beberapa episode yang kemudian menganalisis nilai-nilai karakter dalam setiap episodnya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Marziatun Nisa, mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul "Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara", (2020), dalam skripsi ini membahas mengenai apa saja nilai-nilai Alquran yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rarra, serta kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, pesan-pesan moral, penyampaian bahasa, dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak. Dengan tujuan agar film ini menjadi salah satu media yang cocok untuk pembelajaran pada anak.¹⁵ Perbedaannya terletak pada objek kajian, dalam skripsi Marziatun Nisa objek kajiannya adalah film animasi Nussa dan Rara sedangkan dalam penelitian penulis yang menjadi objek kajian ialah film animasi Riko The Series.

Selanjutnya, skripsi Siti Kamila mahasiswa jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban

¹⁴Qurrata A'yun, "Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode "Hiu Serem!!!", dalam jurnal Living Islam Nomor 2 (2021).

¹⁵Marziatun Nisa, "Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara", (Skripsi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, 2020), hlm1.

Lampung Selatan”, 2018), dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana cara membangun karakter anak usia dini melalui budaya sekolah serta mengenai karakter dan moral pada anak usia dini.¹⁶ Sedangkan dalam penelitian penulis membahas mengenai nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Riko the Series.

Kemudian, Skripsi Dyah Safitri, Mahasiswa jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Kudus, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Islami Terhadap Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus”, (2019), skripsi ini membahas manfaat penggunaan film animasi islam yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam media film animasi islami terhadap penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁷ Sedangkan dalam penelitian penulis merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir *Tahlili*.

Kemudian, skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis framing Model Robert Entman)* karya Arma Venoric Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang ada di dalam serial Riko The Series.¹⁸ Sedangkan tujuan dalam penelitian penulis ialah untuk mengetahui nilai-nilai Alquran yang terdapat dalam film animasi Riko The Series.

¹⁶Siti Kamila, “Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan”, (Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 2.

¹⁷Dyah Safitri, “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Islami Terhadap Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus”, (Skripsi: Pendidikan Anak Usia Dini, IAIN Kudus, 2019), hlm.1.

¹⁸Arma Venorica, “Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series di Akun Youtube Riko The Series (Analisis framing Model Robert Entman)”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm.1.

Dari beberapa karya ilmiah yang menulis temukan, terdapat jurnal, skripsi serta karya ilmiah lainnya yang membahas mengenai film animasi Riko The Series. Namun disini penulis menekankan kembali letak perbedaan yang akan penulis teliti dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti secara khusus membahas tentang nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series dengan kerangka teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya sebelumnya.

G. Kerangka Teori

Saat ini film dijadikan sebagai salah satu media belajar sebab film merupakan bentuk perwujudan yang bersifat teknis dan metode cerita yang memuat cerita-cerita menarik, ringan, menghibur serta mendidik. Kemampuan film dapat menarik dan memikat perhatian para penontonnya tanpa memakan waktu yang lama. Film juga dapat menyentuh nurani manusia dalam keadaannya yang utuh, menyeluruh, mendidik perasaan ketuhanan seperti rasa dicintai dan diridhai serta memberikan kesempatan mengembangkan pola pikirnya sehingga terpuaskan.¹⁹

Kisah-kisah edukatif yang dapat memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya akan mudah tersampaikan dengan cara-cara yang menyenangkan. Dalam hal ini film dapat menjadi media pendidikan dan sumber pelajaran untuk menyampaikan nilai-nilai cerita yang mendidik perilaku, karakter dan pengembangan potensi.²⁰

Peneliti berargumen bahwa film animasi ini bukan hanya sebatas media pembelajaran Islami, tetapi juga menjadi bagian perkembangan Islam di Indonesia yaitu adalah dengan menunjukkan identitas muslim di ruang publik. Film animasi ini juga menampilkan edukasi yang berkaitan dengan bidang sains yang memuat nilai-nilai Alquran. Penayangannya di Youtube yang

¹⁹Alfin Syahri Nanda, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara”, dalam *Jurnal An-Nuha Nomor 4* (2021), hlm.491.

²⁰Alfin Syahri Nanda, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam, hlm. 491.

mudah untuk diakses dapat menjadi salah satu situs alternatif yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak ke arah yang positif.²¹

Ayat-ayat Alquran dan hadits Nabi Muhammad Saw. ditampilkan pada saat *closing* video. Media film animasi menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan dan indera pendengaran, dengan demikian penonton dapat belajar memperkaya kosa kata karena berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa yang ditampilkan.²²

Jika dibandingkan dengan film-film animasi yang lain, film animasi Riko The Series merupakan film animasi yang mengandung nilai-nilai Alquran. Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam menjadi tujuan film animasi ini dirancang yaitu sebagai media penyiaran ajaran agama Islam. Penelitian ini ditujukan kepada orang tua agar dapat memilih tayangan yang baik dan mendidik untuk anak.

Video animasi Riko The Series ini akan diteliti nilai-nilai Alquran dan karakter yang ada di dalamnya melalui observasi peneliti. Kemudian penjelasan nilai-nilai Alquran tersebut akan dibandingkan dengan beberapa kitab tafsir untuk melihat kesesuaian antara pesan ayat yang diangkat dengan penjelasan para mufassir.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan perkara pokok dalam penulisan karya ilmiah, dalam pembahasan ini digunakan kepustakaan (*library research*) dan studi dokumentasi. Kajian kepustakaan adalah mencari berbagai informasi yang berasal dari pustaka. Penelitian pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial

²¹Fathayatul Husna “Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam, Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik Dakwah Kekinian”, dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif* Nomor 2, hlm. 327.

²²Fathayatul Husna “Riko The Series”, hlm. 363.

berdasarkan kondisi realitas serta dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.²³

Penelitian ini berbentuk *audio visual* atau konten analisis dari film animasi Riko The Series. *Audio visual* atau analisis konten maksudnya adalah alat yang mempunyai suara sehingga dapat dilihat dan didengar.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data-data tersebut diperoleh. Sumber data dibagi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer diperoleh dari video film animasi Riko The series sedangkan sumber data sekunder untuk memverifikasi nilai Alquran dalam film animasi Riko The series bersumber dari buku-buku, kitab-kitab tafsir yaitu kitab tafsir Ibnu Katsir, kitab tafsir al-Azhārdan kitab tafsir al-Munīr, jurnal, skripsi dan literatur-literatur lainnya.d

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi *non participant*. Observasi ini dilakukan dengan mengamati serial Riko The Series, baik dari skenario, dialog, maupun ekspresi dari tokoh yang terlibat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh beberapa episode serial Riko The Series yang menampilkan nilai-nilai Alquran yang tayangan di Youtube Riko The Series.

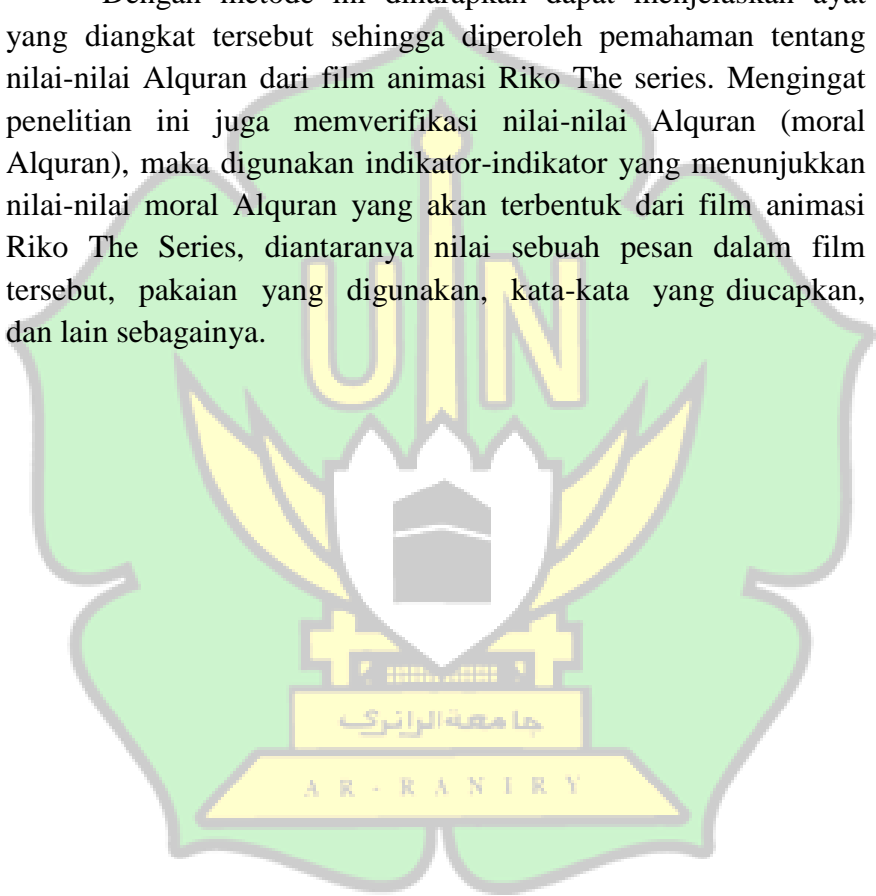
²³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 9.

²⁴Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 96

4. Analisis Data

Setelah melakukan observasi pada video, penulis menganalisa data yang telah didapat untuk mengetahui nilai-nilai Alquran berupa ayat-ayat Alquran yang terdapat dalam film animasi Riko The Series dengan metode tafsir *Tahlili*.

Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan ayat yang diangkat tersebut sehingga diperoleh pemahaman tentang nilai-nilai Alquran dari film animasi Riko The series. Mengingat penelitian ini juga memverifikasi nilai-nilai Alquran (moral Alquran), maka digunakan indikator-indikator yang menunjukkan nilai-nilai moral Alquran yang akan terbentuk dari film animasi Riko The Series, diantaranya nilai sebuah pesan dalam film tersebut, pakaian yang digunakan, kata-kata yang diucapkan, dan lain sebagainya.



BAB II

FILM ANIMASI

A. Pengertian Film Animasi

1. Pengertian Film

Film secara literal diartikan sebagai sebuah gambaran hidup atau sering disebut juga movie. Istilah film pada awalnya dimaksudkan untuk menyebut media penyimpanan atau gambar biasa yang disebut dengan *Celluloid*, berupa plastik berbahan nitroselulosa.²⁵ Film merupakan sebuah karya seni yang menampilkan sebuah cerita singkat yang berbentuk *audio-visual* berupa hasil dari potongan-potongan gambar bergerak yang disatukan, diperankan oleh para tokoh yang disesuaikan dengan karakternya masing-masing direkam dengan sebuah benda atau lensa (kamera) sehingga membentuk sebuah cerita yang disebut juga dengan movie atau video.²⁶

Hadirnya film tidak luput dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, visual gambar dari film yang ditampilkan dapat mempengaruhi emosional penonton. Kemampuan film dalam menangkap realita sekitar menjadikannya sebagai sebuah wadah alternatif dalam menyampaikan sebuah pesan kepada penonton.²⁷

2. Pengertian Animasi

Kata animasi berasal asal bahasa Yunani kuno, yaitu *animo* yang artinya asa, atau minat hasrat. Lebih dalam lagi mempunyai makna roh, jiwa atau hidup. Pada masyarakat kuno Animisme ialah sebuah kepercayaan bahwa seluruh benda

²⁵Bahan kimia yang memiliki kadar nitrogen yang bersifat sensitif, dan merupakan bahan baku bahan peledak yang banyak digunakan untuk keperluan militer dan sebagai bahan baku atau bahan penolong untuk proses produksi industri tertentu maupun untuk keperluan lainnya.

²⁶Pancajaya Javandalatsta, *5 Hari Mahir Bikin Film*, (Batik Publisher, 2021), hlm. 1.

²⁷M.Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 2.

memiliki jiwa (hidup).²⁸ Menurut *MS.Gumelar* animasi yaitu ragam proses dan teknik yang bertujuan menghasilkan ilusi gerak dan emosi yang alami secara hukum fisika, biologi, *lip sync*, audio dan psikologi sesuai dengan pilihan *style* gerak animasi kartun atau ilustrasi realis.²⁹

Modal utama animator adalah meng-*capture* momentum ke dalam rangkaian gambar sehingga seakan-akan menjadi bergerak atau hidup. Seorang animator harus lebih memiliki kepekaan gerak daripada hanya sekedar kemampuan menggambar. Untuk mendapatkan gambar yang bagus maka dibutuhkannya kemampuan dalam menghidupkannya. Sebagaimana definisi dasar animasi yang berarti membuat seakan-akan menjadi hidup. Mampu berekspresi, tersenyum, tertawa, menangis, tertawa, sedih ataupun perilaku lainnya yang menunjukkan seakan-akan layaknya seorang aktor.³⁰ Secara hakikat animasi merupakan suatu disiplin ilmu yang di dalamnya menggabungkan antara unsur seni dengan teknologi. Sebagai sebuah disiplin ilmu tentunya ia terikat dengan hukum atau aturan dan kaidah yang mendasari ilmu itu sendiri, yaitu prinsip animasi. Adapun teknologi dijadikan penunjang ilmu itu sendiri yang berperan sebagai perangkat yang dapat merekam hasil dari buah seni tersebut.³¹

Berikut prinsip-prinsip animasi:

- a. *Stretch and Squash* adalah upaya penambahan efek lentur (plastis) pada objek atau figur sehingga seolah-olah memuai atau menyusut sehingga memberikan efek gerak yang lebih hidup.
- b. *Follow Through and Overlapping Action* adalah tentang bagian tubuh tertentu yang tetap bergerak meskipun

²⁸Partomo Soeyanto, *Animasi 2D*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017), hlm. 1.

²⁹MS.Gymeler, *Elemen dan Prinsip Animasi 2D*, (Batnen: AnImage, 2017), hlm.11.

³⁰Animasi livejournal, "12 Prinsip-prinsip Animasi" <https://animasi-livejournal.weebly.com/12-prinsip-animasi.html>.

³¹Partomo Soeyanto, *Animasi 2D*, hlm. 1.

- seseorang telah berhenti bergerak. *Overlapping Action* secara mudah bisa dianggap sebagai gerakan saling-silang.
- c. *Anticipation*, boleh juga dianggap sebagai persiapan/ awalan gerak atau ancang-ancang.
 - d. *Staging* dalam animasi juga meliputi bagaimana lingkungan dibuat untuk mendukung suasana atau mood yang ingin dicapai dalam sebagian atau keseluruhan *scene*.
 - e. *Slow in Slow Out* ialah menegaskan kembali bahwa setiap gerakan memiliki percepatan dan perlambatan yang berbeda-beda.
 - f. *Arc* ialah sistem pergerakan tubuh pada manusia, binatang, atau makhluk hidup lainnya bergerak mengikuti pola/jalur (maya) yang disebut *Arcs*.
 - g. *Secondary Action* adalah gerakan-gerakan tambahan yang dimaksudkan untuk memperkuat gerakan utama supaya sebuah animasi tampak lebih realistis.
 - h. *Drag*, termasuk dalam kategori gerak susulan karena dalil sebab akibat.
 - i. *Timing and Spacing* adalah tentang menentukan waktu kapan sebuah gerakan harus dilakukan, sementara *spacing* adalah tentang menentukan percepatan dan perlambatan dari bermacam-macam jenis gerak.
 - j. *Straight Ahead Action and Pose to pose*, dari sisi *resource* dan pengerjaan, ada dua cara yang bisa dilakukan untuk membuat animasi.
 - k. *Appeal* yang berkaitan dengan keseluruhan *look* atau gaya visual dalam animasi.
 - l. *Exaggeration* adalah upaya untuk mendramatisir sebuah animasi dalam bentuk rekayasa gambar yang bersifat hiperbolis.³²

³²Wahyu Purnomo dan Wahyu Andreas, *Animasi 2D*, (Malang: Ardiyansah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 34.

Berdasarkan uraian di atas animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali beberapa gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.

Berdasarkan deskripsi di atas film animasi ialah suatu desain yang melibatkan cerita tentang karakter unik tertentu yang dianimasikan dengan karakter alami yang menampilkan suatu karakter baik itu manusia, hewan ataupun objek nyata lainnya yang bergerak seakan-akan layaknya makhluk hidup menjadikannya sebagai salah satu media hiburan yang ditayangkan baik melalui saluran televisi maupun dengan jaringan internet.

B. Nilai-nilai Islami

Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya, yang satu prinsip dengan lainnya saling terhubung sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Pada dasarnya Islam merupakan satu paket nilai yang saling terkait antara satu dengan yang lain, membentuk apa yang disebut sebagai teori-teori Islam baku. Dalam Islam segala hal telah diatur, bagaimana cara kita bersikap dan menjalankan kehidupan di dunia, yang masing-masing memiliki keterkaitan satu sama lain.³³

Nilai-nilai pendidikan agama yang dapat ditanamkan pada anak usia dini menurut pandangan Islam adalah sebagai berikut:

1. Nilai Keimanan

Iman diartikan sebagai sesuatu yang diyakini dan dibenarkan oleh hati, diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan perbuatan yang didasari oleh keikhlasan dan niat tulus dari

³³Nur Hudah, "Penanaman Nilai-nilai Islami Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Kresik", dalam *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Nomor 2*, (2019), hlm.5.

dalam hati untuk selalu bertakwa kepada Allah Swt. serta mengikuti sunnah Rasulullah Saw.³⁴

2. Nilai Ibadah

Secara etimologi ibadah memiliki makna tunduk dan merendahkan diri. Sedangkan secara terminologi, ibadah memiliki banyak definisi dari segi redaksi, akan tetapi makna dan tujuannya sama. Dari banyak definisi tersebut beberapa diantaranya ialah:

- a) Ketaatan seorang hamba kepada Allah Swt.
- b) Merendahkan diri kepada Allah Swt.
- c) Segala sesuatu yang mencakup hal-hal yang dicintai dan diridhai oleh Allah Swt.

Jika ditinjau secara hakikat, secara umum ibadah terdiri dari dua macam yaitu: Ibadah ‘Ām dan Ibadah Khāṣ. Ibadah ‘Ām merupakan segala perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim yang didasari dengan niat semata-mata karena Allah Swt. Sedangkan Ibadah Khāṣ. ialah sesuatu perbuatan yang dilakukan atas dasar perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.³⁵

3. Nilai Akhlak

Abu Bakar Jabir al-Jaziri berpendapat bahwa akhlak merupakan jiwa yang terbentuk dan tertanam dalam diri manusia yang berpengaruh pada timbulnya perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Akhlak secara umum dibagi menjadi tiga ruang lingkup yaitu:

- a) Akhlak kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Dan sebagai titik tolak akhlak kepada Allah adalah

³⁴ Ahmad Gholib, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm.15.

³⁵ Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019), hlm.1.

pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah Swt.³⁶

b) Akhlak kepada manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan hak-hak orang lain. Islam mengimbangi hak-hak pribadi, hak-hak orang lain dan hak masyarakat sehingga tidak timbul pertentangan. Semuanya harus bekerja sama dalam mengembangkan hukum-hukum Allah. Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain.³⁷

c) Akhlak kepada lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah perilaku atau perbuatan kita terhadap lingkungan, Akhlak terhadap lingkungan yaitu manusia tidak dibolehkan memanfaatkan sumber daya alam dengan jalan mengeksploitasi secara besar-besaran, sehingga timbul ketidakseimbangan alam dan kerusakan bumi. lingkungan harus diperlakukan dengan baik dengan selalu menjaga, merawat dan melestarikannya karena secara etika hal ini merupakan hak dan kewajiban suatu masyarakat serta merupakan nilai yang mutlak adanya. Dengan kata lain bahwa berakhlak yang baik terhadap lingkungan merupakan salah satu manifestasi dari etika itu sendiri.³⁸

C. Animasi Sebagai Media Pembentukan Karakter Anak

³⁶Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm 79

³⁷Miftahul Jannah, “Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, dalam *Jurnal Al-Thariqah Nomor 2* (2018), hlm.4.

³⁸Hasnawati, “Akhlak Terhadap Lingkungan”, dalam *Jurnal Pendidis Nomor 2*, (2020), hlm. 208.

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis atau moral. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai manifestasi nilai dan kapasitas moral manusia dalam menghadapi kesulitan. Karakter mengandung nilai-nilai khas (misalnya, tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan memberi dampak baik terhadap lingkungannya) yang telah melekat pada dirinya kemudian mewujudkannya dalam perilaku.³⁹

Menurut Doni A. Koesoema karakter adalah ciri atau perangai atau watak khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir. Sebagian kelompok berpendapat bahwa karakter manusia sudah menjadi bawaan lahir, jika bawaan jiwa baik, maka manusia tersebut akan berkarakter baik begitupun sebaliknya. Sebagian kelompok yang lain berpendapat berbeda, bahwa karakter dapat diupayakan dan dibentuk, sehingga pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membuat manusia memiliki karakter yang baik.⁴⁰

Menurut Ari Ginanjar dalam Darmiyati Zuhdi, ada tujuh karakter dasar manusia yang dapat diteladani dari nama-nama Allah, yaitu jujur, tanggungjawab, disiplin, visioner, adil, peduli, dan kerjasama. Menurut Endang Poerwati mengemukakan sepuluh pilar karakter yaitu peduli, sadar akan berkomunitas, mau bekerjasama, adil, rela, jujur menjaga hubungan, memaafkan, hormat terhadap sesama, bertanggungjawab, dan mengutamakan keselamatan.⁴¹

2. Pentingnya Membangun Karakter

³⁹Dikutip dari Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 11

⁴⁰Samrin, "Pendidikan Karakter: Sebuah Pendekatan Nilai", dalam *Jurnal Al-Ta'dib Nomor 1*, (2016), hlm. 123.

⁴¹Endang Poerwati, "Pengembangan instrumen Asesmen pendidikan karakter di taman kanak-kanak", (Disertasi, Yogyakarta: PPS UN, 2011), hlm. 79.

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu zaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Demikianlah yang pernah terjadi dalam sebuah perjalanan sejarah.⁴²

Nabi Muhammad Saw. sebagai manusia sempurna yang pernah hidup di muka bumi telah memberikan contoh keteladanan bagaimana membangun sebuah karakter bangsa dan mempengaruhi dunia. Sehingga Michael H. Hart penulis buku 100 tokoh berpengaruh di dunia menempatkan Nabi Muhammad Saw. sebagai manusia paling berpengaruh sepanjang sejarah kemanusiaan, karena mampu mengubah sebuah wajah karakter masyarakat dari realitas masyarakat yang sangat tidak beradab, suka menyembah patung, suka berjudi, suka membunuh anak perempuan karena dianggap melemahkan citra diri keluarga besar (suku). Semua realitas hidup itu kemudian diubah dengan cara yang sangat cerdas melalui keteladanan dan dibangun karakter masyarakatnya, kemudian mampu mempengaruhi karakter bangsanya. Semua itu karena pembangunan karakter bangsa yang dibangun oleh Nabi Muhammad Saw.⁴³

Membangun karakter anak sejak dini sangatlah penting, ibaratnya mereka ialah sebuah pondasi bangunan. Menurut Freud usia 0-5 tahun (*golden age*) menentukan keadaan seseorang di masa dewasa, pada masa usia tersebut potensi seorang anak berkembang sangatlah cepat. Maka orang tua sebagai lembaga pendidik pertama berkewajiban mengajar, membimbing serta membiasakan anggotanya untuk mencapai tugas-tugas perkembangan dengan tepat dan optimal, serta menanamkan nilai-

⁴²Siti Munawati, *Monografi Duta Modernisasi Beragama Milenial di Tengah Pandemi Covid-19*, (Cirebon: Insania, 2022), hlm. 22.

⁴³Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 1.

nilai agama agar anak paham mana yang benar dan salah, sehingga anak memiliki budi pekerti yang baik.⁴⁴

D. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, serta berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yakni Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.⁴⁵

Penggunaan media sosial sosial di Indonesia sangatlah besar mulai dari media sosial; Facebook, Instagram, Youtube, Whatsapp. Dalam sebuah riset dari Data Reportal pada Januari 2022 menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial mencapai 191,4 juta (hingga Januari 2022). Angka ini meningkat dari tahun 2021 sebesar 21 juta atau 12,6 persen.⁴⁶



Gambar 2.1 Jumlah Pengguna Sosial Media di Indonesia Tahun 2022

Youtube sebagai salah satu platform yang paling sering digunakan di indonesia mulai dari kalangan muda hingga kalangan

⁴⁴Dikutip dalam Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya Nomor 2*, (2017), hlm. 33.

⁴⁵Fatty Faiqah, Muh. Nadjib dan Andi Subhan Amir, “Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram”, dalam *Jurnal Komunikasi Kareba Nomor 2*, (2016), hlm. 259.

⁴⁶Suara.com, “Jumlah Pengguna Sosial Media di Indonesia Capai 191,4 juta per 2022”, <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlahpengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022?page=2>

tua. Sebagai media sosial yang mudah untuk diakses membuat Youtube sangat diminati, bukan hanya sebagai sebuah media hiburan juga sebagai media informasi berupa video yang memuat video musik, film, olahraga atau sport, berbagai tutorial, berita terkini, ilmu pengetahuan dan berbagai video lainnya.⁴⁷

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Youtube sebagai media sumber maupun media pembelajaran tampaknya menghasilkan dampak yang positif. Hasil penelitian Saraswati tentang pemanfaatan media Youtube di kalangan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara angkatan 2009-2010 menunjukkan bahwa mayoritas responden memanfaatkan media Youtube untuk mengakses berbagai video sesuai dengan kebutuhan mereka.⁴⁸

2. Youtube sebagai Media Dakwah

Dalam rangka penyebaran dakwah islam di era milenial ini tentunya harus mampu menyesuaikan dengan budaya modern. Dengan perkembangan teknologi saat ini, tentunya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyampaikan dan menerima berbagai informasi. Pada era milenial saat ini internet menjadi sebuah kebutuhan, hal ini dapat dilihat dari berbagai aktivitas sehari-hari yang cenderung menggunakan media modern.⁴⁹

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Deddy Mulyana menyebutkan bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara.⁵⁰

⁴⁷Ali Akbar, "Efektivitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV)", (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 23.

⁴⁸Ekarini Saraswati, Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma, dalam *Jurnal Pendidikan Nomor 2*, (2018.), hlm.7.

⁴⁹Salma Laila Qodriyah, "Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)", dalam *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Nomor 2*, (2021), hlm. 154.

⁵⁰Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 13.

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah semakin tersebar ke segala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal.⁵¹

Sebagai seorang pendakwah, memilih metode dalam menyampaikan dakwah menjadi hal yang perlu diperhatikan. Konteks penggunaan Youtube sebagai media dakwah digital menjadi salah satu solusi tercepat yang memiliki daya pikat di ranah media sosial. Menjadikan Youtube sebagai wadah media dakwah sangatlah efektif disebabkan kemudahannya untuk diakses kapan saja dan dimana saja. Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah menjadi sebuah terobosan baru yang dapat digunakan oleh para pendakwah. Seperti halnya film animasi Riko The Series yang menjadikan Youtube sebagai media dakwahnya serta menjadi ruang untuk menyalurkan ilmu dengan memberikan berbagai pembelajaran, serta berbagai nasihat.⁵²

⁵¹Abdullah Ali, *Antropologi Dakwah*, (Cirebon: STAIN Press, 2004), hlm.

2

⁵²Ari Wibowo, “Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media”, dalam *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, (2018), hlm. 229.

BAB III

FILM ANIMASI RIKO THE SERIES DAN NILAI-NILAI ALQURAN

A. Gambaran Film Animasi Riko The Series

1. Sejarah dan Latar Belakang Pembuatan Film Animasi Riko The Series

Film animasi Riko The series pertama kali rilis tanggal 9 februari 2020 di akun Youtube yang merupakan serial animasi anak yang diciptakan oleh *content creator* Indonesia yaitu Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto.³⁸ Riko The series diproduksi oleh rumah animasi Garis Sepuluh *Corporation* yaitu Arie Untung sebagai *Chief of Officer*, Teuku Wisnu sebagai *Chief of Marketing* dan Yuda Wirafianto sebagai *Chief of Business Development*. Dari situs resmi Garis Sepuluh <https://www.garissepuluh.com/menyebutkan>, Garis Sepuluh *Corporation* didirikan di Jakarta Selatan.



Gambar 3.1 Grand Opening Film Animasi Riko The Series

Garis Sepuluh menghadirkan salah satu animasi hiburan yang mengangkat tema ilmu pengetahuan berbasis Alquran dan Hadis dalam setiap episodenya yaitu film animasi *series* yang berjudul Riko The series. Dalam memproduksinya Garis Sepuluh bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Institut Teknologi Bandung (ITB) dan *Roundbox Academy*.⁵³ Para pemuka agama juga turut hadir dalam proses produksi serial Animasi Riko The Series seperti Ustadz Adi Hidayat. Dengan dukungan dari BNI (Bank Negara Indonesia) dan Wardah (*Beauty Cosmetics* Indonesia) dalam pengembangan halal entertainment, media and recreation melalui sinergi dengan Garis Sepuluh sebagai perusahaan *content creator* animasi Riko The Series.⁵⁴



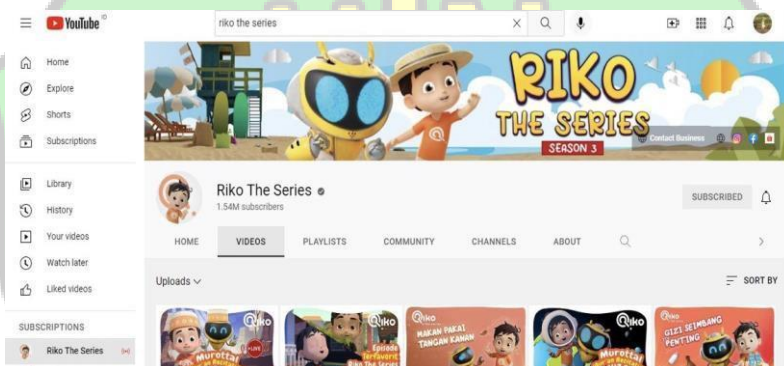
Gambar 3.2 kedatangan Ustadz Adi Hidayat ke studio melihat proses pembuatan Animasi Riko The Series

Tayangan Riko The Series sendiri tercipta dari kegelisahan Teuku Wisnu pada anaknya Teuku Adam yang penasaran akan berbagai hal dan serta dirinya yang mulai mengenal gadget. Sama seperti animasi ciptaannya sebelumnya, kali ini Teuku Wisnu dan kawan-kawan menciptakan animasi serupa dengan genre berbeda. Animasi karya Garis Sepuluh *Corporation* ini memiliki cerita yang menghibur dan mengangkat tema ilmu

⁵³Cafeteria, “Mengenal Riko The Series Serial Animasi Edutainment untuk Anak Indonesia”, <https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-seriesserial-animasi.html>.

⁵⁴Matamata.com, “Animasi Riko The Series Resmi Rilis, Ini Harapan Teuku Wisnu dan Arie Untung,” <https://www.matamata.com/life/2020/02/09/170923/animasi-riko-The-seriesresmi-rilis-ini-harapanteuku-wisnu-arie-untung> .

pengetahuan yang bersumberkan Alquran dalam setiap episodenya (*quranic science*). Serial ini berdurasi 4-8 menit per episode pada musim pertama. Total musim pertama berjumlah 38 episode yang terdiri dari 24 episode yang mengangkat tema ilmu pengetahuan yang bersumber dari Alquran, 2 episode menayangkan tema Idul Fitri dan Idul Adha, dan 12 episode menayangkan murottal anak. Pada tanggal 11 September 2020 Riko The series mengeluarkan musim kedua, episode perdananya yang berjudul “*Jangan Takut Gelap*”. Pada musim kedua ini menayangkan durasi episodenya yang lebih dari pada musim sebelumnya tentunya masih dengan tema mengangkat ilmu pengetahuan yang bersumber dari Alquran.⁵⁵



Gambar 3.3 Halaman Utama Youtube Riko The Series

Riko The series merupakan sebuah animasi serial anak yang memberikan nilai edukasi serta pembelajaran kepada anak yang mengangkat nilai-nilai agama islam dan ilmu pengetahuan yang berfokus kepada *quranic science*. Hal ini dapat dilihat dari setiap tema episode yang diangkat. Contohnya, dalam episode 05 yang berjudul “*Kekuatan Susu*” yang tayang pada 7 maret 2020 episode ini menceritakan rasa ingin tahu Riko mengenai asal muasal susu. Episode tersebut mengutip Alquran dalam Surah An-

⁵⁵Sindonews.com, “Masuki Season Kedua, Durasi Riko The Series Lebih Panjang” [https://lifestyle.sindonews.com/read/165118/158/masuki-seas on - kedua-durasi-riko-The-series-lebih-panjang-1600157383](https://lifestyle.sindonews.com/read/165118/158/masuki-seas-on-kedua-durasi-riko-the-series-lebih-panjang-1600157383).

Nahl ayat 66. Allah Swt. berfirman: *“Dan sungguh, pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang ada dalam perutnya (berupa) susu murni antara kotoran dan darah, yang mudahditelan bagi orang yang meminumnya”*.⁵⁶

Animasi Riko The series dapat menjadi pilihan terbaik bagi orang tua yang memberikan tontonan kepada anak, yang bukan hanya menjadikannya sebagai sebuah hiburan saja tetapi juga memberikan nilai edukasi yang bermanfaat sebab pada usia dini seorang anak sangat mudah meniru apa yang ia lihat, maka dari itu orang tua memiliki peran penting dalam memilih tayangan yang ditonton oleh anak. Riko The series berisikan konten dakwah yang membantu orang tua untuk memberikan nilai-nilai islami kepada anak. Menceritakan mengenai kehidupan sehari-hari seorang anak yang sangat relevan dengan kehidupan nyata seperti bermain.⁵⁷

2. Karakter dalam Film Animasi Riko The Series

a. Riko

Dalam film animasi RikoThe series ini Riko merupakan pemeran utama yang mengisahkan seorang anak laki-laki berusia 8 tahun bernama. Digambarkan Riko merupakan sosok yang menyukai ilmu pengetahuan dan memiliki rasa ingin tahu besar. Memadukan unsur hiburan dan edukasi dalam balutan animasi yang menggemaskan, tidak heran mengapa Riko The Series menjadi sangat digemari anak-anak. Riko dalam serial ini diilustrasikan sebagai anak yang memiliki karakter riang, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga bersemangat. Sifat-sifat yang Riko miliki, membuat Riko suka bereksperimen tentang hal

⁵⁶QS. An-Nahl 16: 66.

⁵⁷Leica Rachmah, “Nilai-nilai Islami dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series”, (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 48.

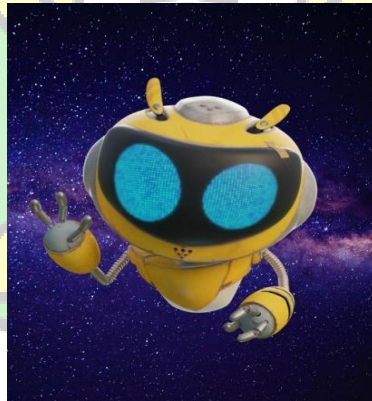
baru. Riko yang berusia delapan tahun juga figure yang menyenangkan dan terkadang humoris.⁵⁸



Gambar 3.4 Riko

b. Q110

Q110 adalah karakter lain di Riko The Series, yaitu sebuah robot yang selalu menjawab dan menjelaskan berbagai hal yang tidak dipahami Riko. Q110 diprogramkan dengan ilmu pengetahuan yang luas bersumberkan Alquran dan Hadis biasa dipanggil Qio



Gambar 3.5 Q110

⁵⁸Fitri Handayani, “Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series dalam Tayangan Youtube Riko The Series Episode Lebih Baik Memaafkan” (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2020), hlm.37.

c. Kak Wulan

Kak Wulan merupakan kakak perempuan dari Riko yang memiliki karakter baik pintar, humoris, jail, sangat menyayangi Riko dan sholehah hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian kak Wulan yang selalu rapi serta menutup aurat menggambarkan identitas seorang muslimah dengan tutur kata yang baik.



Gambar 3.6 Kak Wulan

d. Bunda

Bunda sapaan ibu dari Riko dan kak Wulan, Bunda merupakan sosok penyayang terhadap keluarga, lemah lembut, baik, pintar, serta selalu sabar dalam menjawab berbagai rasa ingin tahu Riko yang tinggi.



Gambar 3.7 Bunda

e. Ayah

Ayah dalam film animasi ini merupakan ayah dari Riko dan kak Wulan yang berprofesi sebagai seorang dokter di Rumah Sakit. Ayah memiliki karakter yang baik hati, berwibawa serta penyayang keluarga, walaupun ayah memiliki pekerjaan yang sibuk tetapi ayah tetap menyempatkan waktunya untuk keluarga.



Gambar 3.8 Ayah

3. Tabel Film Animasi Riko The Series

RIKO THE SERIES	
Genre	Animasi Anak-Anak Pendidikan
Sutradara	Teuku Wisnu
Durasi	4-8 menit
Rumah Produksi	Garis Sepuluh
Bahasa Asli	Bahasa Indonesia
Format Gambar	Animasi 3D
Kanal	Youtube (Channel Riko The

	Series)
Subscribers	1,55 Juta (Mei 2022)
Situs Web	https://rikoTheSeries.com/

Tabel 3.1 Profil Riko The Series

Riko	Jordan Omar
Q110	Arie Untung
Kak Wulan	Misbareta Aisyah Mikhaila
Bunda	Dhini Aminarti
Ayah	Teuku Wisnu

Tabel 3.2 Pengisi Suara

RILIS	
Youtube	9 Februari 2019
RTV	24 Mei 2020
Al-Bajah	9 Oktober 2020
Transtv	24 Mei 2020

Tabel 3.4 Kanal Rilis

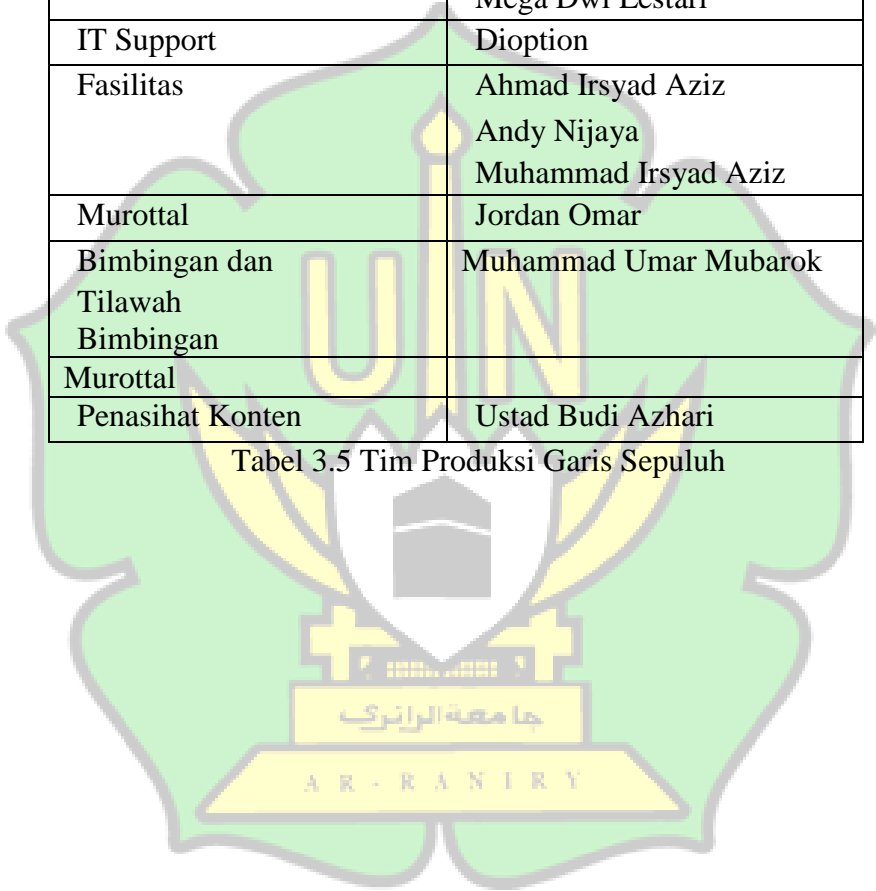
PRODUKSI	
Jabatan	Nama
Produser Eksekutif	Teuku Wisnu Arie Untung
Produser	Bima Ananta Mahrus Ali Rafeequl
Direktur	Mahrus Ali Rohry Dinda Pinasti
Asisten Produser	Agung Mukti Nugroho Bima Ananto
Penulis Naskah	Adinda Mustikoweni

	Firli Dimas Anugrah Muhammad Sonny Roundbox Academy Wahyu H. Sudarmo
Sutradara Suara	Brian MahesaLesmana
	Suarasuku
Manajer Produksi	Mahrus Ali
Koordinator	Geovani Priskilia
Produser	Ine Rifka Anggraini
Komposer	Zendy Ariesta
Storyboard Artist	Rohry Dinda Pinasti
Concept Artist	Mawa Setiawan Salsabilla Azarina Zayyan
Modeler	Achmad Dwi Irawan Anang Subekti Andri Fiyono
Internship Modeler	Falah Firqiah Syarah Shafa Azarina Zayyan
Rigger	Ujek M. AgusNurHidayat
Animator Teknik	Jeffri Hasan Mawa Setiawan
Supervisor Animator	Barra Firdaus Heta Iswanto

Animator	Arif Rahman Hakim IlhamMardiansyah Mohammad YusrilFadhilah Muhammad Ahsan Olivia Devina Pratama Toby Nugroho Wibisono WahyuAris WahyuTeguhYuli on Tri Damayanti Zelda Ocarina Kadang
Internship Animator	Atmaja Alim Gurddin Fadila Putra Wardani Lidwina Celvia Rawot Vinda Ranti Cahyaningrum
Rendering Pencahayaann	Gatut Teguh Arifianto Imas Krisdiat Alain
	Kevin Bil Choir Alyfasadi Widurama Tri Buana
Compositor &Vfx	Gatut Teguh Arifianto Imas Krisdiat Alain Kevin Bil Choir Alyfasadi
Editor	Jeffri Hasan Maulana Syaifullah Roundbox Academy
Corporate Legal	Mifta Nur Rizki
Wakil Petugas Pemasaran	Abdul Rosyid
Pemasaran dan	Lugiardo Eka Putra

Branding	Muhammad Ichsan Deisna Nurul Islam
Keuangan	Nurdin Mega Dwi Lestari
General Affair	DyanAfrianto
SDM	Anindita Laksmi Fenanda Mega Dwi Lestari
IT Support	Dioption
Fasilitas	Ahmad Irsyad Aziz Andy Nijaya Muhammad Irsyad Aziz
Murottal	Jordan Omar
Bimbingan dan Tilawah Bimbingan	Muhammad Umar Mubarok
Murottal	
Penasihat Konten	Ustad Budi Azhari

Tabel 3.5 Tim Produksi Garis Sepuluh



B. Penerapan Nilai-Nilai Qur’ani dalam Film Animasi Riko The Series

1. Kerusakan Alam Akibat Perbuatan Tangan Manusia (QS. Ar-Rum: 41) Season 2-Episode 17 Sampah Plastik



Durasi : 08.41 menit

Di unggah : 25 Juni 2021

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=CdmB OF04to>

Bunda	Riko kamu lihat tas belanja Bunda?.
Riko	Enggak, Bunda.
Qio	Qio kayaknya tau Bunda!.
Bunda	Boleh minta ambil Qio?.
Qio	Baik (<i>Bergegas masuk kerumah</i>).
Riko	Bunda mau pergi belanja?.
Bunda	Iya, Bunda mau ke pasar.
Riko	Hmm bukannya dipasar ada kantong plastik, biar Bunda gak usah repot-repot bawa tas belanja dari rumah.
Bunda	Iya sih, tapi Bunda gak repot kok bawa tas belanja, biar kurangi sampah plastik.

Qio	Ini Bunda (<i>memberikan tas belanjaan</i>).
Bunda	Terimakasih Qio, Bunda pergi dulu ya (<i>mengambil tas, menggunakan masker dan pergi menuju pasar</i>).
Riko	Bismillah (<i>meminum air</i>). Alhamdulillah (<i>setelah meminum air</i>). Aah segar. Stop...stop...jangan pada berantem dong (<i>melerai kedua ayamnya yang ingin berkelahi</i>) iih kok gak mau akur juga ya. Qio gimana ni?.
Qio	Kalo kalian masih terus berkelahi mending berkelahnya disana tu, didapur Bunda aja di atas penggorengan mau? (<i>seketika ayamnya lari</i>).
Riko	Qio emangnya Bunda bakal izinin kalo ayam berantem di atas penggorengan.
Qio	Hahaha... kayaknya boleh Riko, apalagi kalo ditambahin mentega dan kecap.
Riko	Itu sih, namanya digoreng Qio hahaha. (<i>sedang memberi makan ikan di aquarium dan tanpa disengaja bungkus makanan ikannya jatuh ke dalam aquarium</i>) aduh jatuh!.
Qio	Kenapa Riko?
Riko	Ini ni, plastik makanannya jatuh.
Qio	Aduh gimana ni. Tu kan ikannya pada marah.
Riko	Astagfirullah, maafin Riko ya ikan (<i>mengambil bungkus makanan ikan di dalam aquarium</i>). Alhamdulillah ikannya sudah mau makan Riko. Qio kenapa sih ikan gak bisa makan yang ada di dalam plastik?.
Qio	Hahaha, karena ikan gak punya tangan kayak manusia, jadi mereka gak bisa merobek plastik kayak manusia
Riko	Hmmm tadi pagi Bunda minta tolong Qio

	ambilin tas belanja, Bunda bilang untuk mengurangi sampah plastik. Memangnya ada apa sih dengan sampah plastik?.
Qio	Riko plastik itu material yang bermanfaat banyak benda-benda yang ada disekeliling kita dibuat dari plastik, tapi ada kekurangannya yaitu sulit terurai.
Riko	Terurai? (<i>dengan raut wajah kebingungan</i>).
Qio	Terurai itu hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan parahnya lagi banyak sampah plastik itu dibuang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut.
Riko	Astagfirullah, kasihan ya ikan-ikan, terus kita harus gimana dong?.
Qio	Allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, agar kerusakan tidak semakin parah kita harus mengurangi penggunaan plastik, seperti yang Bunda lakukan membawa tas belanjaan sendiri sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik atau bisa juga mendaur ulang plastik yang ada untuk dijadikan benda lain yang bermanfaat tentunya. (<i>kemudian ditampilkan QS. Ar-Rum: 41: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)"</i>).
Riko	Masyaallah. Oh gitu.
Bunda	Assalamu'alaikum (<i>Bunda baru pulang dari pasar</i>).
Riko	Wa'alaikumussalam.

Bunda	<i>(membuang botol plastik ke tempat sampah yang sesuai jenisnya)</i>
Riko	Bunda kok buang sampah botol plastiknya dirumah?.
Bunda	Tadi Bunda gak nemu tempat sampah, dari pada buang sampah sembarangan ya Bunda buangnya di rumah aja, kan kita sudah memilah sampah agar mudah di daur ulang. Riko taukan botol bekas seperti ini bisa terlahir lagi jadi botol baru.
Riko	Riko mau ah masukin botol yang tadi Riko minum ke kantong daur ulangnya Bunda.
Bunda	Pinter anak Bunda.
Qio	Qio tidak melihat ada kantong plastik dibelanjaan Bunda?.
Bunda	Pake tas belanjaan aja udah cukup biar semakin kurang sampah plastiknya, karena kita harus bijak dalam menggunakan sampah plastik.
Riko	Iya kalau kita pakai plastik kebanyakan lalu jadi sampah kasihan ikan-ikannya di sungai dan di laut.
Bunda	Wah, makin pinter anak Bunda .
Riko	Alhamdulillah Bunda.

Berdasarkan paparan dialog di atas, menceritakan Bunda menggunakan tas belanjaan ketika hendak ke pasar hal ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Riko penasaran mengapa kita harus mengurangi sampah plastik, Qio pun menjelaskan bahwa plastik merupakan bahan material yang bermanfaat sebab disekeliling kita ini banyak benda-benda yang terbuat dari bahan plastik akan tetapi memiliki kekurangan yaitu sulit untuk terurai, sampah plastik yang dibuang sembarangan

lalu kemudian terbawa hanyut sehingga dapat menyebabkan laut tercemar. Allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, agar kerusakan tidak semakin parah kita harus mengurangi penggunaan plastik, seperti yang Bunda lakukan membawa tas belanjaan sendiri sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik atau bisa juga mendaur ulang plastik yang ada untuk dijadikan benda lain yang bermanfaat tentunya. Hal ini dapat dilihat dalam Alquran surah Ar-Rum: 41 yang artinya *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*

Berikut akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam episode yang berjudul “Sampah Plastik” yaitu:

a. Murah hati

Bunda	Riko kamu lihat tas belanjaan Bunda?.
Riko	Enggak, Bunda.
Qio	Qio kayaknya tau Bunda!.
Bunda	Boleh minta ambilin Qio?.
Qio	Baik (<i>Bergegas masuk kerumah</i>).

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Qio yang murah hati. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan potongan dialog di atas, ketika Bunda meminta bantu kepada Qio untuk mengambil tas belanjaan, Qio langsung bergegas mengambilnya. Sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain merupakan perilaku terpuji, dalam ajaran islam tolong-menolong merupakan sebuah anjuran.

b. Peduli lingkungan

Riko	Hmm bukannya dipasar ada kantong plastik, biar Bunda gak usah repot-repot bawa tas belanjaan dari rumah.
Bunda	Iya sih, tapi Bunda gak repot kok bawa tas belanja, biar kurangi sampah plastik.

Penggalan dialog di atas menunjukkan karakter Bunda yang peduli terhadap lingkungan, membawa tas belanjaan ke pasar yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik.

c. Humoris

Riko	Bismillah (<i>meminum air</i>). Alhamdulillah (<i>setelah meminum air</i>). Aah segar. Stop...stop...jangan pada berantem dong (<i>melerai kedua ayamnya yang ingin berkelahi</i>) iiii kok gak mau akur juga ya. Qio gimana ni?.
Qio	Kalo kalian masih terus berkelahi mending berkelahnya disana tu, didapur Bunda aja di atas penggorengan mau? (<i>seketika ayamnya lari</i>).
Riko	Qio emangnya Bunda bakal izinin kalo ayam berantem di atas penggorengan.
Qio	Hahaha... kayaknya boleh Riko, apalagi kalo ditambahin mentega dan kecap.
Riko	Itu sih, namanya digoreng Qio hahaha. (<i>sedang memberi makan ikan di aquarium dan tanpa disengaja bungkus makanan ikannya jatuh ke dalam aquarium</i>) aduh jatuh!.

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Qio yang suka bercanda kepada Riko. Qio mengatakan mendingan ayam-ayam tersebut berkelahi di atas penggorengan apalagi kalo ditambahin mentega dan kecap, Riko pun menjawab itu sih namanya digoreng.

d. Bertanggungjawab

Riko	Astagfirullah, maafin Riko ya ikan (<i>mengambil bungkus makanan ikan di dalam aquarium</i>). Alhamdulillah ikannya sudah mau makan Riko. Qio kenapa sih ikan gak bisa makan yang ada di dalam plastik?,
------	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Riko bertanggungjawab atas apa yang ia lakukan yaitu dengan mengambil bungkus makanan ikan yang telah ia jatuhkan ke dalam aquarium.

e. Memiliki rasa ingin tahu

Riko	Hmmm tadi pagi Bunda minta tolong Qio ambil tas belanja, Bunda bilang untuk mengurangi sampah plastik. Memangnya ada apa sih dengan sampah plastik?.
------	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Riko yang memiliki rasa penasaran dan keingintahuan, karakter ini ditunjukkan dengan pertanyaan Riko kepada Qio mengenai sampah plastik.

f. Saling menasehati

Qio	Allah sudah mengingatkan kita tentang kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, agar kerusakan tidak semakin parah
-----	--

	<p>kita harus mengurangi penggunaan plastik, seperti yang Bunda lakukan membawa tas belanjaan sendiri sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik atau bisa juga mendaur ulang plastik yang ada untuk dijadikan benda lain yang bermanfaat tentunya. <i>(kemudian ditampilkan QS. Ar-Rum: 41: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”</i>).</p>
--	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Qio yang memberitahu Riko tentang kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia serta mengingatkan untuk mengurangi penggunaan plastik.

g. Suka meniru

Riko	Riko mau ah masukin botol yang tadi Riko minum ke kantong daur ulangnya Bunda.
------	--

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Riko yang suka meniru dari apa yang dilakukan Bunda yaitu membuang botol yang sudah digunakan ke kantong daur ulang.

h. Suka mengapresiasi

Bunda	Wah, makin pintar anak Bunda.
Riko	Alhamdulillah Bunda.

Penggalan dialog di atas menggambarkan Bunda yang memuji Riko ditunjukkan dengan perkataan Bunda “*Wah, makin pintar anak Bunda*”. Apresiasi yaitu istilah pujian atau dengan kata lain memberikan penghargaan terhadap seseorang.

2. Hikmah Penciptaan Angin (QS. Al-Hijr: 22) Season 2- Episode 06 Main Layang-Layang



Durasi : 08.41 menit
 Di unggah : 13 November 2021
 Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=-C5-huyq4uI>

Kak Wulan	(masuk ke kamar Riko) Kamu udah ngerjain pr?.
Riko	Udah kok.
Kak Wulan	Yang bener?
Riko	Bener kak!.
Kak Wulan	Oh, yaudah, nanti kakak periksa ya.
Riko	iya periksa aja.
Kak Wulan	Terus Riko mau kemana?.
Riko	Riko mau main keluar kak, mau cari angin.
Kak Wulan	Sebelum main minum ini dulu ya, biar badan kamu tetap sehat dan imunnya tetap bagus

	(<i>menyuguhkan minuman sehat</i>).
Riko	Bismillah (<i>meminum minuman yang diberi Kak Wulan</i>) makasih kak. Eh Qio temenin aku main dilapangan yuk!.
Qio	Ayuk! Ini apa Riko (<i>melihat sesuatu di punggung Riko</i>).
Riko	ini layang-layang Qio! Kita nanti main ini di lapangan.
Qio	Memang gimana cara main layang-layang Riko?.
Riko	Nanti aku kasih tau cara mainya. (<i>setelah sampai di lapangan</i>) nah sekarang aku akan ajarin Qio cara main layang-layang (<i>Riko berlari sambil memegang benang yang sudah dikaitkan di layang-layang dan tiba-tiba Riko terjatuh</i>).
Qio	Riko butuh bantuan?.
Riko	Kayaknya sih iya, layang-layangnya dari tadi gak mau terbang-terbang Qio!.
Qio	Hahaha, kirain Riko udah tau. Sebentar aku download dulu ya data tentang layang-layang. Riko sekarang Qio udah tau cara bermain layang-layang. Emang Riko suka main layang-layang?.
Riko	Aku mau jadi pemain layang-layang yang jago Qio.
Qio	Emangnya Riko mau jadi alay?
Riko	Kok alay sih?.
Qio	Iya alay, anak layangan.
Riko	Bukan itu Qio!.
Qio	Hahaha. Pegang benangnya yang kuat ya Qio mau mundur dulu (<i>memegang layang-layang yang akan diterbangkan</i>) tarik yang kencang Riko.

Riko	Bismillah (<i>setelah Riko menarik benang Qio pun melepas layangan dan akhirnya layangannya pun terbang</i>).
Qio	Sini aku bantu Riko (<i>mengendalikan layangan hingga terbang dengan baik</i>).
Riko	Alhamdulillah, layang-layangku bisa terbang tinggi juga.
Qio	Iya, Alhamdulillah.
Riko	Capek juga ternyata main layang-layang, untung ada kamu Qio kalo engga udah putus tadi layangan aku.
Qio	Sudah tugas Qio membantu kamu Riko.
Riko	Qio kenapa layang-layang ada yang bisa terbang ada yang gak bisa terbang.
Qio	Riko layang-layang itu bisa terbang karena ada angin prinsip cara kerjanya hampir sama dengan pesawat terbang, sama-sama butuh angin yang mendorong ke atas dan ke belakang untuk melawan gravitasi bumi, begini penjelasannya dalam surah al-Hijr ayat 22 “Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya” Allah menciptakan angin dengan banyak manfaat selain membantu layang-layang terbang dan memberi kesejukan saat kita kepanasan, angin juga membantu turunnya hujan disuatu tempat membantu tanaman berkembang biak dan berbuah dan masih banyak lagi begitu Riko.
Riko	Masyaallah, oh gitu.
Qio	Riko udah mau maghrib ini, ayuk pulang.
Riko	Qio kamu memang robot yang hebat, makasih

	ya sudah mau jadi sahabat aku.
Qio	Sama-sama Riko, Qio juga senang jadi sahabat Riko.

Berdasarkan paparan dialog di atas, menceritakan Riko yang mengajak Qio bermain layang-layang akan tetapi ketika Riko ingin menerbangkannya layang-layangnya tidak terbang bahkan Riko terjatuh. Hal tersebut membuat Qio ingin membantu Riko untuk menerbangkan layang-layang dan akhirnya layang-layangnya bisa terbang.

Riko ingin tahu mengapa layang-layang bisa terbang. Qio menjelaskan bahwa layang-layang itu bisa terbang karena ada angin, prinsip cara kerjanya hampir sama dengan pesawat terbang, sama-sama butuh angin yang mendorong ke atas dan ke belakang untuk melawan gravitasi bumi. Mengenai tentang angin terdapat dalam surah al-Hijr ayat 22: *“Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya”*.

Berikut akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam episode yang berjudul “Episode Main Layang-layang” yaitu:

a. Penyayang

Kak Wulan	(masuk ke kamar Riko) Kamu udah ngerjain pr?.
Riko	Udah kok.
Kak Wulan	Yang bener?
Riko	Bener kak!.
Kak Wulan	Oh, yaudah, nanti kakak periksa ya.
Riko	iya periksa aja.

Kak Wulan	Terus Riko mau kemana?.
Riko	Riko mau main keluar kak, mau cari angin.
Kak Wulan	Sebelum main minum ini dulu ya, biar badan kamu tetap sehat dan imunnya tetap bagus (<i>menyuguhkan minuman sehat</i>).
Riko	Bismillah (<i>meminum minuman yang diberi Kak Wulan</i>) makasih kak. Eh Qio temenin aku main dilapangan yuk!.

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Kak Wulan yang perhatian dan peduli terhadap Riko dengan menanyakan apakah Riko sudah mengerjakan tugas prnya dan memberikan minuman sehat kepada Riko hal ini merupakan bentuk kasih sayang seorang kakak kepada adiknya.

b. Menolong teman

Qio	Riko butuh bantuan?.
Riko	Kayaknya sih iya, layang-layangnya dari tadi gak mau terbang-terbang Qio!.
Qio	Hahaha, kirain Riko udah tau. Sebentar aku download dulu ya data tentang layang-layang. Riko sekarang Qio udah tau cara bermain layang-layang. Emang Riko suka main layang-layang?.

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Qio yang suka menolong, ketika Riko tidak bisa menerbang layang-layang Qio memberikan bantuan.

c. Humoris

Qio	Emangnya Riko mau jadi alay?
-----	------------------------------

Riko	Kok alay sih?.
Qio	Iya alay, anak layangan.
Riko	Bukan itu Qio!.

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Qio yang suka bercanda karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan Qio yang menyebutkan Riko alay (anak layangan).

d. Bekerjasama

Qio	Hahaha. Pegang benangnya yang kuat ya Qio mau mundur dulu (<i>memegang layang-layang yang akan diterbangkan</i>) tarik yang kencang Riko.
Riko	Bismillah (<i>setelah Riko menarik benang Qio pun melepas layangan dan akhirnya layangannya pun terbang</i>).

Penggalan dialog di atas menggambarkan Riko dan Qio yang memiliki sikap saling bekerjasama hal tersebut ditunjukkan ketika mereka menerbangkan layang-layang, Qio yang memegang layang-layang sedangkan Riko menarik benang.

e. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi

Riko	Qio kenapa layang-layang ada yang bisa terbang ada yang gak bisa terbang.
------	---

Penggalan dialog di atas menggambarkan karakter Riko yang memiliki rasa keingintahuan penjelasan Qio tentang layang-layang yang bisa terbang dan tidak bisa terbang.

f. Religius

Qio	Riko layang-layang itu bisa terbang karena ada angin prinsip cara kerjanya hampir sama dengan pesawat terbang, sama-sama butuh angin yang mendorong ke atas dan ke belakang untuk melawan gravitasi bumi, begini penjelasannya dalam surah al-Hijr ayat 22 “Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya” Allah menciptakan angin dengan banyak manfaat selain membantu layang-layang terbang dan memberi kesejukan saat kita kepanasan, angin juga membantu turunnya hujan disuatu tempat membantu tanaman berkembang biak dan berbuah dan masih banyak lagi begitu Riko.
-----	---

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Qio yang memiliki karakter religius. Karakter religius ditunjukkan dengan sosok Qio yang mengetahui surah al-Hijr ayat 22 tentang angin.

g. Disiplin

Qio	Riko udah mau maghrib ini, ayuk pulang.
-----	---

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Qio yang disiplin yaitu tahu waktu bermain. Karakter tersebut *Riko udah mau maghrib ini, ayuk pulang* ditunjukkan dengan perkataan Qio.

h. Bersyukur

Riko	Qio kamu memang robot yang hebat, makasih ya sudah mau jadi sahabat aku.
Qio	Sama-sama Riko, Qio juga senang jadi sahabat Riko.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan sosok Riko yang bersyukur. Karakter tersebut ditunjukkan perkataan Riko yang mengucapkan terimakasih kepada Qio. Ucapan terima kasih merupakan bentuk menghargai atas bantuan orang lain.

3. Mengonsumsi Makanan Halal dan Baik (QS. An-Naml: 114) Season 3- Episode 04 Gizi Seimbang itu Penting



Durasi : 07.21 menit
 Di unggah : 20 May 2022
 Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=JJ646i08QAA&t=6s>

Bunda	Assalamu'alaikum.
Riko	Wa'alaikumussalam (<i>membukakan pintu pagar dan membawakan tas belanja Bunda ke dalam rumah</i>).
Kak	Eh, kamu ngapain.

Wulan	
Riko	Ini panjangnya 50 cm (<i>mengukur sofa</i>) kalo ini panjangnya 58 cm panjang juga ya (<i>mengukur koran yang sedang Ayah baca</i>).
Ayah	Sebentar ya Riko (<i>menuntun Riko ke dinding kemudian ayah memberi garis setinggi Riko dan mengukurnya dengan meteran</i>) alhamdulillah masih ideal.
Riko	Ideal?.
Ayah	Iya, tinggi Riko termasuk ideal.
Riko	Memangnya ada yang gak ideal ya?.
Kak Wulan	Ya ada dong Riko.
Ayah	Kak Wulan betul, memang ada anak yang tingginya tidak ideal, makanya penting makan makanan dengan gizi yang seimbang
Riko	Memangnya kenapa sih, gizi seimbang itu penting?.
Ayah	Ayah pernah bilang gizi seimbang dibutuhkan Riko untuk tumbuh sehat, Riko ingatkan. Nah makanan dengan gizi seimbang itu memberi dampak yang baik untuk tubuh kita, bisa membuat tubuh kita lebih sehat ya. Nah salah satu ciri tubuh sehat itu tinggi badan yang ideal sesuai umur.
Kak Wulan	Kalau soal berat badan gimana yah?.
Ayah	Berat badan juga harus ideal nak, makanya untuk porsi makanan apa saja yang sebaiknya kita makan ada aturannya juga, biar terpenuhi zat gizi makro dan zat gizi mikro.
Kak Wulan	Hah makro? Maksudnya?.
Ayah	Zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak dan bisa memberi tenaga secara langsung seperti karbohidrat, protein dan lemak.
Riko	Riko sih gak tau zat gizi mikro yah, taunya mikroskop.

Ayah	Mikroskop itu untuk melihat dan mengamati benda yang sangat kecil Riko, kalo zat gizi mikro zat besi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tetapi jumlahnya sedikit, salah satu zat mikro yang penting untuk kesehatan yodium.
Riko	Qio kamu mau kemana?
Qio	<i>(Mencari dan mengambil makanan di dalam kulkas)</i>
Bunda	Qio kamu cari apa?
Qio	Hahaha tadikan ayah bilang yodium, ini Qio kasih contoh yodium ada daging, ikan, udang, susu, keju dan telur. Kalo semua bisa makan dengan gizi yang seimbang porsi yang cukup dan tidak lupa berolahraga insyaallah, Allah bisa menjadikan tubuh kita sehat dan kuat <i>(kemudian ditampilkan QS. An-Naml: 114 “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”)</i> .
Riko&Kak Wulan	Masyaallah, oh gitu (menyebutkan dengan kompak).
Bunda	Bisa kompak juga ya anaknya Bunda.

Berdasarkan paparan dialog di atas, menceritakan Ayah mengukur tinggi badan Riko dengan alat ukur, Ayah mengatakan bahwa tinggi badan Riko termasuk ideal. Untuk memiliki tinggi dan berat badan yang ideal dibutuhkannya berbagai macam asupan nutrisi yang berbeda, mengatur pola makan, olahraga yang cukup serta gizi yang seimbang menjadikan tubuh kita sehat dan kuat. Sebagai seorang muslim memperhatikan makanan yang kita makan menjadi hal penting yang halal dan baik untuk tubuh. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an

surah An-Naml: 114: *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”*

Berikut akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam episode yang berjudul “Episode Gizi Seimbang itu Penting” yaitu:

a. Berperilaku terpuji

Bunda	Assalamu’alaikum.
Riko	Wa’alaikumussalam (<i>membukakan pintu pagar dan membawakan tas belanja Bunda ke dalam rumah</i>).

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan karakter Bunda dan Riko berperilaku terpuji, karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan Bunda dan Riko mengucapkan Assalamu’alaikum. Dalam ajaran islam mengucapkan salam merupakan sebuah anjuran baik pada saat memasuki rumah ataupun ketika bertemu dengan saudara muslim.

b. Suka mengingatkan

Ayah	Ayah pernah bilang gizi seimbang dibutuhkan Riko untuk tumbuh sehat, Riko ingat. Nah makanan dengan gizi seimbang itu memberi dampak yang baik untuk tubuh kita, bisa membuat tubuh kita lebih sehat ya. Nah salah satu ciri tubuh sehat itu tinggi badan yang ideal sesuai umur.
------	---

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan karakter Ayah yang suka mengingatkan anaknya, karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan Ayah *“ayah pernah bilang”*

kalimat tersebut menunjukkan bahwa Ayah sebelumnya pernah mengingatkan Riko mengenai gizi seimbang.

c. Suka berbagi pengetahuan

Ayah	Berat badan juga harus ideal nak, makanya untuk porsi makanan apa saja yang sebaiknya kita makan ada aturannya juga, biar terpenuhi zat gizi makro dan zat gizi mikro.
Kak Wulan	Hah makro? Maksudnya?.
Ayah	Zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak dan bisa memberi tenaga secara langsung seperti karbohidrat, protein dan lemak.
Riko	Riko sih gak tau zat gizi mikro yah, taunya mikroskop.
Ayah	Mikroskop itu untuk melihat dan mengamati benda yang sangat kecil Riko, kalo zat gizi mikro zat besi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan tetapi jumlahnya sedikit, salah satu zat mikro yang penting untuk kesehatan yodium.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan karakter Ayah yang suka berbagi pengetahuan, karakter tersebut ditunjukkan dengan Ayah yang menjelaskan berbagai pertanyaan yang Riko ajukan.

4. Berkurban (QS. al-Hajj: 34) Episode-24 Kambing Putih



Durasi : 08.42 menit

Di unggah : 31 Juli 2020

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=tCIYnJy2FBU>

Riko	(mengelus dan kemudian memeluk seekor kambing) Riko suka yang ini ayah.
Ayah	Boleh, coba diperiksa dulu ya.
Riko	Badannya gemuk, bulunya bagus, matanya dua-duanya melek, kakinya lengkap empat.
Qio	Kambingnya sehat, ia memenuhi syarat jadi hewan kurban Riko.
Riko	Sok tau kamu Qio.
Qio	Qio bukan sok tau Riko, Alhamdulillah banyak informasi penting yang Qio dapatkan dari database tentang bagaimana cara berkorban.
Riko	Hah?.
Qio	Begini penjelasannya, hewan kurban syaratnya ada beberapa, ini beberapa hewan yang bisa dijadikan hewan kurban, unta minimal berusia 5 tahun, sapi usianya minimal 2 tahun, untuk kambing usianya minimal 2 tahun fisiknya

	sehat, tidak cacat dan milik sendiri bukan hasil mencuri, begitu riko.
Ayah	Betul, hewan untuk kurban harus sehat, normal dan cukup umur. Seperti yang dianjurkan Rasulullah shalallahu alaihi wassalam.
Riko	Ayah, kenapa sih kita harus berkorban?.
Ayah	Coba ayah mau gantian nanya, menurut Riko siapa sih yang menciptakan kambing?.
Riko	Allah.
Ayah	Yang ciptain Ayah, Bunda, Kak Wulan dan Riko siapa?
Riko	Allah.
Ayah	Yang ciptain Qio?
Riko	Yang ciptain Qio siapa ya?.
Qio	Allah juga Riko. Manusia bisa membuat robot dari benda ciptaan Allah.
Ayah	Qio betul Riko. Terus yang ciptain seluruh alam semesta siapa?.
Riko	Allah.
Ayah	Jadi menurut Riko siapa pemilik kita semua?.
Riko	Kayaknya sih Allah semua yah.
Ayah	Bukan kayaknya Riko, Allah yang ciptain ini semua. Jadi semua ini memang milik Allah, tapi kadang-kadang kita suka lupa jadi Allah meminta kita untuk menyisihkan sebagian harta kita buat kurban supaya kita tetap ingat terus bahwa semua ini milik Allah.
Riko	Ooh gitu.
Ayah	Kita ini Cuma punya hak pinjam dari Allah. Makanya kalo kita ingin melakukan sesuatu kita mengucapkan apa hayo?.
Riko	Bismillah kan.
Ayah	Betul. Bismillahirrahmanirrahim, dengan nama

	Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, kita minta izin sama pemiliknya.
Riko	Jika kita sudah selesai kita bilang Alhamdulillah.
Ayah	Pinter itu artinya kita bersyukur, kita berterima kasih sama Allah. Kalo kita ingat sama Allah selalu minta izin dan berterima kasih sama Allah, Allah makin sayang sama kita. Riko mau gak disayang sama Allah?.
Riko	Pasti mau dong.
Ayah	Nah, makanya Riko harus sering ingat Allah dan satu lagi hikmah dari Kurba adalah semua orang ikut bergembira. Orang yang kaya atau yang mampu bergembira karena bisa berkorban, orang miskin, anak yatim semua bisa ikut makan daging kurban.
Riko	Masyaallah, tapi sayang.
Ayah	Sayang kenapa Riko?.
Riko	Sayang karena dulu zaman Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail belum ada Qio, jadi gak ada rekaman videonya deh.
Qio	Riko, walaupun aku belum ada, tapi Allah sudah mencatat peristiwa Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail di dalam Alquran (<i>kemudian ditampilkan QS. al-Hajj ayat 34 “Dan bagi setiap umat di antara umat para nabi terdahulu telah Kami syariatkan penyembelihan hewan kurban guna mendekatkan diri kepada Allah, agar mereka menyebut nama Allah saat menyembelih hewan kurban, atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak yang dikurbankan”</i>).

Riko	Oh iya aku lupa, untung ada kamu yang suka ingetin aku Qio.
Qio	Hahaha sama-sama Riko.
Kak Wulan	Alhamdulillah gulainya udah jadi nih, buatan special Bunda sama aku. Satenya gimana Qio?.
Qio	Sudah selesai Kak Wulan, Cuma....
Kak Wulan	Cuma kenapa Qio?.
Qio	Qio tidak bisa ikut makan.
Riko	Tenang Qio nanti Riko ceritain rasanya ya hahaha.

Berdasarkan paparan dialog di atas, menceritakan Riko dan Ayah sedang memilih hewan untuk dikurbankan. Tidak semua hewan dapat dikurbankan dan terdapat beberapa syarat yaitu fisiknya sehat, tidak cacat, cukup umur serta milik sendiri. Beberapa hewan yang bisa dijadikan hewan kurban antara lain, unta minimal berusia 5 tahun, sapi usianya minimal 2 tahun dan kambing usianya minimal 2 tahun. Riko bertanya kepada Ayah mengapa kita harus berkorban, Ayah menjelaskan bahwa berkorban menjadi sebuah cara kita untuk bersyukur kepada Allah Swt. dari berbagai rezeki yang telah diberikan kepada kita selama ini. Berkorban juga dapat mempererat silaturahmi antara sesama muslim, bukan hanya sekedar menyembelih hewan saja tetapi juga tentang saling berbagi kepada mereka yang kurang mampu yang merupakan salah satu anjuran islam. Mengenai perintah Allah Swt. untuk berkorban terdapat dalam surah al-Hajj ayat 34: *“Dan bagi setiap umat di antara umat para nabi terdahulu telah Kami syariatkan penyembelihan hewan kurban guna mendekatkan diri kepada Allah, agar mereka menyebut nama Allah saat menyembelih hewan kurban, atas rezeki*

yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak yang dikurbankan”.

Berikut akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam episode yang berjudul “Episode Gizi Seimbang itu Penting” yaitu:

a. Berani

Riko	(mengelus dan kemudian memeluk seekor kambing) Riko suka yang ini ayah.
Ayah	Boleh, coba diperiksa dulu ya.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Riko yang memiliki karakter berani, karakter ini digambarkan dengan keberanian Riko mengelus dan memeluk seekor kambing.

b. Sombong

Riko	Sok tau kamu Qio.
Qio	Qio bukan sok tau Riko, Alhamdulillah banyak informasi penting yang Qio dapatkan dari database tentang bagaimana cara berkurban.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan karakter Riko yang sombong, karakter tersebut ditunjukkan dengan perkataan “sok tau kamu Qio”. Sombong merupakan sebuah perilaku yang tidak terpuji, sikap merendahkan orang lain untuk menunjukkan bahwa dirinya lebih baik maka karakter ini tidak patut untuk ditiru.

c. Kritis

Riko	Ayah, kenapa sih kita harus berkurban?.
Ayah	Coba ayah mau gantian nanya, menurut Riko siapa sih yang menciptakan kambing?.

Riko	Allah.
Ayah	Yang ciptain Ayah, Bunda, Kak Wulan dan Riko siapa?
Riko	Allah.
Ayah	Yang ciptain Qio?
Riko	Yang ciptain Qio siapa ya?.
Qio	Allah juga Riko. Manusia bisa membuat robot dari benda ciptaan Allah.
Ayah	Qio betul Riko. Terus yang ciptain seluruh alam semesta siapa?.
Riko	Allah.
Ayah	Jadi menurut Riko siapa pemilik kita semua?.
Riko	Kayaknya sih Allah semua yah.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Riko yang memiliki karakter yang kritis, karakter ini dapat dilihat dari awal Riko mengajukan pertanyaan kepada ayahnya mengenai keharusan berkorban akan tetapi Ayah tidak langsung menjawab pertanyaan Riko, sebaliknya Ayah memberikan pertanyaan balik kepada Riko. Jawaban Riko yang cepat tanggap tersebut menggambarkan Riko sebagai anak yang kritis untuk mengkaji ilmu agama sejak dini.

d. Ceria

Qio	Sudah selesai Kak Wulan, Cuma....
Kak Wulan	Cuma kenapa Qio?.
Qio	Qio tidak bisa ikut makan.
Riko	Tenang Qio nanti Riko ceritain rasanya ya hahaha.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Riko yang memiliki karakter ceria, Riko dapat mencairkan suasana sehingga dapat menyenangkan orang lain.

5. Atmosfer sebagai Pelindung Bumi (QS. al-Anbiya': 32)
Episode Jelajah Antariksa



Durasi : 04.39 menit
 Di unggah : 21 Agustus 2020
 Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=wT1Fsgq5qj&Qt=280s>

Kak Wulan	Assalamu'alaikum (<i>berdiri di depan pintu kamar Riko</i>)
Riko	Wa'alaikumussalam, di dalam kamar kok pake helm?.
Kak Wulan	Gimana helm kakak keren kan! (<i>memamerkan helm baru</i>).
Riko	Engga, biasa aja kali.
Kak Wulan	Ih Riko.
Riko	Keren kak, tapi lebih keren lagi kalo aku yang pekek, aku pinjam ya kak.
Kak Wulan	Etsss... gak boleh.
Riko	Iiih.....kakak jangan pelit dong.
Kak Wulan	Iya Iya boleh tapi jangan dirusakin ya (<i>menaruh helm di meja kemudian duduk di</i>

	<i>kursi) aduh panas juga ya pake helm, ya ampun kotor banget udah pake helm kok kotorannya bisa masuk ya (sambil melihat cermin).</i>
Riko	Wah hehehe....aku pake ah. Nah kalo pake ini pasti aman (<i>memakai helm</i>), ayo Qio kita main lagi.
Qio	Ayuuk.
Riko	Sini kamu, aaaa.... (<i>mengejar Qio dan Riko terjatuh</i>).
Qio	Riko kamu gakpapa?.
Riko	Aku gapapa kok, kana ada helm ini.
Qio	Hahaha, ah Rikooo... (<i>Riko mengejar Qio lagi dan terjatuh, hingga menimpa bola global</i>) wah gobel ini sampai penyok, kepala kamu gak papa?.
Riko	Kan ada helm ini, yah jadi berantakan yuk kita beresin (<i>membersihkan kamar</i>).
Qio	Untung kamu pake pelindung helm kalo enggak liat tuh bola globel aja bisa sampe penyok gitu sangking kerasnya.
Riko	Qio kan bumi gak pake helm gimana caranya ya bumi berlindung dari meteor?.
Qio	Kamu mau tau? Begini penjelasannya, walaupun bumi gak pake helm Allah akan menjaga bumi ini dengan adanya atmosfer dan medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor (<i>kemudian ditampilkan QS. al-Anbiya' ayat 32 "Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah)</i>)

	<i>itu (matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain)”</i> .
Riko	Masyaallah, kalo gitu biar bola global gak penyok aku pakaikan helm.

Berdasarkan paparan dialog di atas, menceritakan Kak Wulan yang memperlihatkan helm barunya yang kemudian dipinjam oleh Riko, saat Riko bermain kejar-kejaran dengan Qio, Riko terjatuh tanpa sengaja menimpa bola global hingga penyok, untung saja Riko menggunakan helm sehingga tidak membuat kepalanya terluka. Riko ingin tahu bagaimana bumi terlindung dari berbagai benda-benda yang ada di langit seperti meteor. Qio menjelaskan bahwa walaupun bumi tidak menggunakan helm Allah Swt. menjaga bumi dengan adanya atmosfer dan medan magnet bumi yang mereka itu kemudian menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor. Seperti dalam firman Allah Swt. yang terdapat dalam surah al-Anbiya': 32: *“Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) itu (matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain)”*

Berikut akan dipaparkan hasil analisis nilai karakter yang terkandung dalam episode yang berjudul “Episode Jelajah Antariksa” yaitu:

a. Suka pamer

Kak Wulan	Gimana helm kakak keren kan! <i>(memamerkan helm baru).</i>
Riko	Engga, biasa aja kali.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Kak Wulan yang memiliki karakter suka pamer, karakter ini

ditunjukkan sikap Kak Wulan yang memamerkan helmnya kepada Riko. Pamer merupakan bagian dari sikap sombong, berbangga diri serta sikap riya yang bertujuan ingin dipuji oleh manusia lain.

b. Dermawan

Kak Wulan	Iya Iya boleh tapi jangan dirusakin ya (<i>menaruh helm di meja kemudian duduk di kursi</i>) aduh panas juga ya pake helm, ya ampun kotor banget udah pake helm kok kotorannya bisa masuk ya (<i>sambil melihat cermin</i>).
-----------	--

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Kak Wulan yang memiliki karakter dermawan yaitu dengan meminjamkan helm kepada riko. Sikap dermawan merupakan sikap positif sebab kemurahan hati yang dimiliki untuk memberikan atau meminjamkan sesuatu kepada orang lain, baik itu berupa harta benda atau lainnya.

c. Peduli

Riko	Sini kamu, aaaa.... (<i>mengejar Qio dan Riko terjatuh</i>).
Qio	Riko kamu gakpapa?.

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan Qio yang memiliki karakter peduli, karakter tersebut ditunjukkan dengan pertanyaan Qio “*Riko kamu gak papa?*” ketika Riko terjatuh.

d. Suka membahayakan diri sendiri

Qio	Hahaha, ah Rikooo... (<i>Riko mengejar Qio lagi</i>)
-----	--

	<i>dan terjatuh, hingga menimpa bola global) wah gobel ini sampai penyok, kepala kamu gak papa?.</i>
--	--

Penggalan dialog tersebut, menggambarkan karakter Riko yang suka membahayakan diri sendiri, karakter ini ditunjukkan saat Riko bermain dengan mengejar Qio kemudian terjatuh hingga menimpa bola global, hal ini berbahaya sebab dapat melukai diri untung saja saat itu Riko menggunakan helm sehingga kepalanya tidak terluka.

Berdasarkan paparan di atas nilai-nilai karakter pada film animasi Riko The Series banyak ditunjukkan melalui berbagai adegan baik melalui dialog antar tokoh, perbuatan, kepribadian maupun perilaku tokoh yang ditayangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter yang terdapat dalam film animasi Riko The Series lebih dominan menampilkan karakter yang bersifat baik meskipun juga memiliki karakter yang buruk akan tetapi itu hanya sedikit. Adanya karakter buruk yang ditayangkan bukan untuk ditiru akan tetapi dijadikan sebuah pembelajaran atas sebuah kesalahan yang dilakukan seperti dalam episode “Kambing Putih” terdapat karakter yang buruk yaitu sombong, dimana Riko mengatakan kepada Qio sok tau, kemudian Qio menjelaskan bahwa dia bukan sok tau tetapi memang Qio mengetahui informasi mengenai syarat hewan kurban. Berikut inilah table karakter yang terdapat dalam film animasi Riko The Series:

Nama Tokoh	Karakter Baik	Karakter Buruk
Riko	- Bertanggungjawab - Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi - Suka meniru hal	- Sombong - Suka membanggakan diri

	baik -Religius -Bekerjasama -Bersyukur -Berperilaku terpuji -Berani -Kritis -Ceria	
Qio	-Murah hati -Humoris -Saling menasehati -Menolong teman -Religius -Disiplin -Peduli	
Kak Wulan	-Penyayang -Dermawan	- Suka pamer
Bunda	-Peduli lingkungan -Suka mengapresiasi	
Ayah	-Suka mengingatkan -Suka berbagi pengetahuan	

C. Relevansi Nilai-nilai Alquran dalam Film Animasi Riko The Series Berdasarkan Tafsiran Mufassir

1. QS. al-Rum ayat 41 dalam Episode Sampah Plastik

Firman Allah Swt. dalam surah Al-Rum ayat 41 yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka

merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Dalam tafsir al-Azhār menyebutkan bahwa, Allah Swt. telah mengirimkan manusia ke atas bumi ini ialah untuk menjadi khalifah Allah, yang berarti pelaksana dari kemauan Tuhan. Banyak rahasia kebesaran dan kekuasaan Ilahi menjadi jelas dalam dunia, karena usaha manusia. Sebab itu maka menjadi khalifah hendaklah menjadi muṣliḥ, berarti suka memperbaiki dan memperindah.

Dalam satu ayat di dalam Zabur yang diturunkan kepada Nabi yang dahulu, kemudian diulangi lagi oleh Tuhan dalam wahyunya kepada Nabi Muhammad Saw. dalam surat al-Anbiya' ayat 105 yang artinya: "*Sesungguhnya telah Kami tuliskan di dalam Zabur dari sesudah peringatan, sesungguhnya bumi ini akan diwarisi diannya oleh hamba-Ku yang shalih*". Dan diperingatkan pula di dalam surah al-A'raf ayat 56 : "*Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik*".

Maka janganlah kita terpesona melihat berdirinya bangunan-bangunan raksasa, jembatan-jembatan panjang, gedung-gedung bertingkat menjulang langit seperti menara Eiffel, sampainya manusia ke bulan di penggal kedua dari abad ke-20 ini; janganlah dikatakan bahwa itu pembangunan, kalau kiranya jiwa bertambah jauh dari Tuhan. Terasa dan dikeluhkan oleh manusia seisi alam di zaman sekarang dalam kemajuan ilmu pengetahuan ini hidup mereka bertambah sengsara. Kemajuan tidak membawa bahagia, melainkan cahaya. Perang selalu mengancam. Perikemanusiaan tinggal dalam sebutan lidah, namun niat jahat bertambah subur hendak menghancurkan orang lain.

Di daratan memang telah maju pengangkutan, jarak dunia bertambah dekat. Namun hati bertambah jauh. Heran banyak orang membunuh diri karena bosan dengan hidup yang serba mewah dan serba mudah ini. Banyak orang yang dapat sakit jiwa. Tepat sambungan ayat: "*Allah menghendaki agar mereka merasakan*

sebagian dari (akibat) perbuatan mereka." Dalam sambungan ayat ini terang sekali bahwa tidaklah semua pekerjaan manusia jahat, bahkan hanya setengah. Seumpama kemajuan kecepatan kapal udara; yang setengah ada faedahnya bagi manusia, sehingga mudah berhubungan. Tetapi yang setengahnya lagi kapal udara itu telah digunakan untuk melemparkan bom, bahkan bom atom, bom hidrogen dan senjata-senjata nuklir.

Kadang-kadang termenung kagum kita memikirkan ayat ini. Sebab dia dapat saja ditafsirkan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Ahli-ahli fikir yang memikirkan apa yang akan terjadi kelak, ilmu yang diberi nama *Futurologi*, yang berarti pengetahuan tentang yang akan terjadi karena memperhitungkan perkembangan yang sekarang. Misalnya tentang kerusakan yang terjadi di darat karena bekas buatan manusia ialah apa yang mereka namai polusi, yang berarti pengotoran udara, akibat asap dari zat-zat pembakaran, minyak tanah, bensin, solar dan sebagainya. Bagaimana bahaya dari asap pabrik-pabrik yang besar-besar bersama dengan asap mobil dan kendaraan bermotor yang jadi kendaraan orang ke mana-mana. Udara yang telah kotor itu dihisap tiap saat, sehingga paru-paru manusia penuh dengan kotoran.

Kemudian diperhitungkan orang pula kerusakan yang timbul di lautan. Air laut yang rusak karena kapal tangki yang besar-besar membawa minyak tanah atau bensin pecah di laut. Demikian pula air dari pabrik-pabrik kimia yang mengalir melalui sungai-sungai menuju lautan, kian lama kian banyak. Hingga air laut penuh racun dan ikan-ikan jadi mati. Pernah sungai *Seine* di Eropa menghempaskan bangkai seluruh ikan yang hidup dalam air itu, terdampar ke tepi sungai hingga membusuk, tidak bisa dimakan. Demikian pula pernah beratus ribu, berjuta ikan mati terdampar ke tepi pantai selat Teberau di antara ujung semenanjung tanah Melayu dan pulau Singapura. Besar kemungkinan bahwa ikan-ikan itu keracunan. Ini semuanya adalah setengah daripada bekas buatan manusia.

Di ujung ayat disampaikan seruan agar manusia berfikir: “*agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*” (ujung surah al-Rum ayat 41). Arti kembali itu tentu sangat dalam. Bukan maksudnya mengembalikan jarum sejarah ke belakang. Melainkan kembali menilik diri dari mengoreksi niat, kembali memperbaiki hubungan dengan Tuhan. Jangan hanya ingat akan keuntungan diri sendiri, lalu merugikan orang lain. Jangan hanya ingat laba sebentar dengan merugikan bersama, tegasnya dengan meninggalkan kerusakan di muka bumi. Dengan ujung ayat “*agar mereka kembali*”, dinampakkanlah bahwa harapan belum putus.⁵⁹

Imam Ibnu Katsir menyebutkan dalam kitab tafsirnya surah al-Rum ayat 41 menjadi petunjuk bahwa berkurangnya hasil tanam-tanaman dan buah-buahan adalah karena banyak perbuatan maksiat yang dikerjakan oleh para penghuninya. Abul ‘Aliyah mengatakan “*bahwa barang siapa yang berbuat durhaka kepada Allah di bumi, berarti dia telah berbuat kerusakan di bumi, karena terpeliharanya kelestarian bumi dan langit adalah dengan ketaatan*”.⁶⁰

Terjadinya pencemaran air diakibatkan oleh perbuatan tangan-tangan manusia yang jelas akan merugikan manusia sendiri. Kerugian besar dapat berupa kerugian ekonomi, kesehatan, dan estetika. Semua permasalahan lingkungan yang harus dihadapi umat manusia terjadi karena umat manusia tidak bijak dan terlalu berlebihan dalam memanfaatkan sumber daya.⁶¹

Pesan ayat yang diangkat pada episode “Sampah Plastik” yaitu surah al-Rum ayat 41 terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, dalam episode tersebut Qio menjelaskan kepada Riko

⁵⁹Hamka, *Tafsir al-Azhār*Jilid VII, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 5532

⁶⁰Ibnu Katsir , *Tafsir Ibnu Katsir Jilid VI*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004), hlm. 380.

⁶¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Tafsir Ilmi)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hlm.106

bahwa Allah Swt. sudah memperingatkan tentang terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia yang terdapat dalam surah al-Rum ayat 41, banyak sekali kerusakan-kerusakan alam yang terjadi sebab ulah tangan manusia yang tidak memiliki rasa tanggungjawab terhadap alam. Seperti pencemaran laut yang diakibatkan oleh banyaknya sampah yang dibuang sembarangan, pada episode ini mengajarkan kepada kita untuk menjaga alam salah satunya dengan mengurangi penggunaan sampah plastik, seperti yang dilakukan Bunda yaitu menggunakan tas belanjaan.

2. QS. al-Hijr ayat 22 Episode Main Layang-Layang

Firman Allah Swt. dalam surah al-Hijr ayat 22 yaitu:

وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ

“Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya”.

Imam Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan, Firman Allah Swt. *"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan"* maksudnya mengawinkan mendung sehingga menurunkan hujan, mengawinkan pohon-pohon dan tumbuh-tumbuhan sehingga terbuka daun-daun dan bunga-bunganya. Allah Swt. menyebutnya dengan bentuk jama' untuk menunjukkan angin yang membuahi, bukan angin yang mandul, karena angin yang kedua ini sering disebutkan dengan bentuk mufrad dan disifati dengan mandul karena tidak dapat membuahi, karena pembuahan itu hanya terjadi antara dua benda (bunga jantan dan betina) atau lebih.

"Dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu" maksudnya, Kami turunkan hujan itu kepada kalian dengan air yang segar/tawar yang dapat kalian minum. Jika Kami menghendaki, maka Kami menjadikannya air

yang asin, seperti disebutkan dalam ayat lain dalam surat al-Waqi'ah.

Firman Allah Swt. "*Dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu*" maksudnya, Kami turunkan hujan itu kepada kalian dengan air yang segar/tawar yang dapat kalian minum. Jika Kami menghendaki, maka Kami menjadikannya air yang asin, seperti disebutkan dalam ayat lain dalam surat al-Waqi'ah.⁶²

Pada ayat di atas Allah Swt. menyatakan bahwa angin memiliki sifat mengawinkan dan menyebabkan terjadinya hujan. Ayat tersebut menegaskan bahwa fase pertama dalam proses terbentuknya hujan adalah adanya angin. Hingga awal abad ke-20, satu-satunya hubungan antara angin dan hujan yang diketahui ialah bahwa angin menggerakkan awan. Akan tetapi, seiring berkembangnya ilmu meteorologi dan teknologi modern, ditemukan fakta bahwa angin berperan "mengawinkan" dalam proses pembentukan hujan.

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan oleh para ilmuwan diketahui bahwa di atas permukaan laut dan samudra, gelembung udara yang tak terhitung jumlahnya terbentuk akibat pembentukan buih. Pada saat gelembung-gelembung ini pecah, ribuan partikel kecil dengan diameter seperseratus milimeter, terlempar ke udara. Partikel-partikel ini, yang dikenal sebagai aerosol, bercampur dengan debu daratan yang terbawa angin ke lapisan atas atmosfer.

Selanjutnya, partikel-partikel tersebut dibawa naik lebih tinggi ke atas oleh angin dan bertemu dengan uap air di sana. Uap air mengembun di sekitar partikel-partikel ini dan berubah menjadi butiran-butiran air. Pada awalnya, butiran-butiran air ini berkumpul dan membentuk awan, kemudian jatuh ke bumi dalam bentuk hujan. Jadi angin "mengawinkan" uap air yang melayang di udara dengan partikel-partikel yang dibawanya dari laut dan akhirnya

⁶²Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid V, hlm. 9

membantu pembentukan awan hujan. Apabila angin tidak memiliki sifat mengawinkan maka butiran-butiran air di atmosfer bagian atas tidak akan pernah terbentuk sehingga hujan tidak akan pernah terjadi.⁶³

Pesan ayat yang diangkat pada episode “Main Layang-layang” yaitu surah al-Hijr ayat 22 terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, Qio memberi penjelasan kepada Riko mengenai ayat tersebut “*Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit*” Allah Swt. menciptakan angin dengan banyak manfaat seperti dapat memberi kesejukan saat kita kepanasan, angin juga membantu proses turunnya hujan, menerbangkan layang-layang seperti yang ditayangkan dalam episode dan masih banyak manfaat angin lainnya.

3. QS. al-Nahl ayat 114 dalam Episode Gizi Seimbang itu Penting

Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 114 yaitu:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”

Dalam tafsir al-Azhār disebutkan bahwa ayat tersebut merupakan diperingatkan Tuhan kepada manusia, baik sebagai persiapan sebelum bahaya kelaparan dan ketakutan itu datang, supaya jangan sampai dia datang, atau setelah bahaya itu terlepas. Karena makanan yang halal dan yang baik, sangat besar pengaruhnya kepada jiwa; membuat jiwa jadi tenang. Tidak asal

⁶³Abdul Syukur al-Azizi, *Islam itu Ilmiah*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 73

masuk perut saja, sehingga perlunya mengkaji lagi halalnya dan baiknya makanan yang hendak di konsumsi.

Di sini disebutkan dua pokok yang terpenting, yaitu halal dan baik. Halal ialah yang tidak dilarang oleh agama; seumpama memakan daging babi, memakan atau meminum darah, memakan bangkai dan memakan makanan yang disembelih bukan karena Allah, semuanya itu telah dinyatakan haramnya. Kemudian itu disebut pula makanan yang baik, yaitu yang diterima oleh selera, yang tidak menjijikkan. Misalnya sapi yang telah disembelih adalah halal dimakan, tetapi kalau tidak dimasak terlebih dahulu, langsung saja dimakan daging mentah itu, mungkin sekali tidak baik. Lantaran itu maka kata-kata yang baik atau dalam asal kata yang *ṭayyib*, adalah ukuran dari kebiasaan kita sendiri-sendiri, atau kemajuan masyarakat kita.

Selanjutnya diperingatkan: "*Dan syukurilah nikmat Allah*". Kandungan kalimat Tuhan yang sedikit ini luas sekali maksudnya. Misalnya, penduduk suatu negeri yang sawahnya subur dapat menghasilkan padi sekian kuintal setiap tahun yang memuaskan. Sebabnya adalah karena tentunya adanya pengairan.

Maka sebelum bahaya datang, hendaklah selalu dijaga pengairan itu jangan sampai rusak, jangan bocor atau runtuh bandaran atau paritnya. Hendaklah dijaga hutan-hutan sekeliling jangan ditebangi kayu-kayunya sehingga menimbulkan erosi, habisnya bunga tanah sehingga menjadi tanah kering dan kalau hujan menjadi banjir sehingga pematang-pematang sawah menjadi rusak dan runtuh pula, atau padi yang sedang menguning menjadi hancur berantakan sebab terjadinya banjir. Sampai kepada pemeliharaan peralatan persawahan, seumpama cangkul, bajak, luku, garu dan sabit. Memeliharanya baik-baik itu pun termasuk mensyukuri nikmat, yaitu memelihara baik-baik nikmat yang telah dikumiakan Tuhan, jangan disia-siakan. Demikianlah hendaknya: "*Jika benar kepadaNya kamu menyembah*" (ujung ayat 114). Tentang makanan yang halal, dijelaskan bahwa semuanya halal,

asal dari sumber yang baik, bukan dari dicuri dan dirampok, bukan dari menipu dan merugikan orang lain.⁶⁴

Dalam tafsir al-Munīr dijelaskan bahwa, setelah mengancam orang-orang kafir atas sikap mereka yang mengufuri nikmat-nikmat, dan mewanti-wanti mereka terhadap sikap kafir dengan memberikan sebuah perumpamaan, di ayat-ayat ini Allah Swt. memerintahkan orang-orang mukmin untuk memakan apa yang diharamkan oleh Allah Swt. dan mensyukuri nikmat yang telah Dia berikan. Maknanya, jika kalian telah beriman dan meninggalkan kekafiran, makanlah yang halal lagi baik yaitu ghanimah, dan tinggalkanlah hal-hal yang buruk yaitu bangkai, darah, dan lain sebagainya.

Kemudian, Allah Swt. menerangkan kepada mereka bahwa penghalalan dan pengharaman bukanlah dengan berdasarkan hawa nafsu, syahwat dan juga bukan hanya dengan akal. Akan tetapi, harus memiliki dalil atau *nash syar'i*. Bahwa apa yang diharamkan atas kaum Yahudi (telah disebutkan dalam surah al-An'am), barangsiapa yang melakukan keburukan (yaitu segala bentuk kekafiran dan kemaksiatan yang tidak pantas dilakukan) karena kejahilan, yakni kecerobohan dan tidak memikirkan akibat (setiap orang yang melakukan keburukan, ia melakukannya dengan kejahilan). Kemudian ia bertobat, sesungguhnya Allah Swt. mengampuni kemaksiatannya dan merahmatinya.

Ayat ini adalah perpindahan dari peringatan dan ancaman, kepada nuansa ketenangan, menyurutkan suasana tegang yang sempat muncul dari peringatan dan ancaman sebelumnya, menenangkan hati dan menenteramkan jiwa-jiwa kaum mukmin, pemberian izin untuk menikmati kesenangan hidup yang halal, bukan yang buruk lagi haram seperti bangkai dan darah. Makanlah wahai orang-orang mukmin dari rezeki Allah Swt. yang halal lagi baik bersyukurlah kepada-Nya atas rezeki yang telah diberikan. Hanya Dia yang Maha memberi karunia yang berhak disembah

⁶⁴Hamka, *Tafsir al-Azhār: Jilid V*, hlm. 3977

tiada sekutu bagi-Nya. jika kalian benar-benar menyembah kepada-Nya kalian harus menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kalimat terakhir ini, yaitu *in kuntum iyyāhu ta'budūna* mengandung maksud menyerukan kesadaran untuk menyembah kepada Allah Swt. dan konsisten di dalamnya, yang halal jauh lebih banyak dari yang haram.⁶⁵

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia setiap hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh, baik untuk pertumbuhan maupun untuk energi. Begitu pentingnya makanan bagi manusia sampai-sampai Allah Swt. banyak berfirman tentang makanan termasuk minuman di dalam Alquran. Adapun kriteria baik (*ṭayyib*) terkait dengan kebutuhan fisik manusia, seperti kebutuhan energi dan kesehatan. Makanan yang baik adalah makanan yang memberikan cukup energi (kalori) dan mampu menjaga kesehatan dan pertumbuhan serta tidak menimbulkan penyakit, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, Allah Swt. melalui surah al-Baqarah ayat 168 mengimbau manusia untuk tidak mengikuti langkah-langkah setan. Imbauan Ini menunjukkan bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi mempengaruhi aspek spiritual. Artinya, makanan yang dikonsumsi seseorang turut andil dalam membentuk sifat atau moralnya.

Kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menjauhkan seseorang dari Tuhan; malas beribadah dan semakin mendekati jalan maksiat. Sebaliknya, orang yang selalu memilih makanan yang halal dan bergizi akan mendapatkan bukan hanya kesehatan tubuh, tetapi juga ketenteraman jiwa. Dalam surah al-Baqarah ayat 172 Allah Swt menyandingkan perintah kepada manusia untuk makan makanan yang baik dengan perintah bersyukur. Ini mengisyaratkan bahwa makanan yang baik mempengaruhi pembentukan karakter jiwa manusia yang baik pula.

⁶⁵Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir* Jilid VII, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 496

Kecukupan dan kelengkapan gizi makanan saja belumlah cukup. Hal ini disebabkan peran makanan dalam mencukupi kebutuhan tubuh tergantung pula pada metabolisme.⁶⁶

Pesan ayat yang diangkat pada episode “Gizi Seimbang itu Penting” yaitu surah al-Anbiya’ ayat 32 terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, yaitu menerangkan mengenai pentingnya gizi seimbang, Ayah menjelaskan kepada Riko bahwa tubuh manusia membutuhkan gizi yang seimbang, sebab hal itu sangat memberi dampak yang baik bagi tubuh kita. Untuk memiliki tinggi dan berat badan yang ideal dibutuhkannya berbagai macam asupan nutrisi yang berbeda, dalam mengonsumsi makanan perlunya mengatur pola makan bertujuan agar terpenuhi zat gizi makro dan zat gizi mikro. Zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak bisa memberikan tenaga secara langsung seperti karbohidrat, protein dan lemak. Serta pentingnya memperhatikan apa yang kita konsumsi yaitu dalam konteks halal dan baik.

4. QS. al-Hajj ayat 34 dalam Episode-24 Kambing Putih

Firman Allah Swt. dalam surah al-Hajj ayat 34 yaitu:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَيْمَاتٍ الْأَنْعَامِ فَإِنَّهُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ
أَسْلَمُوا وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

“Dan bagi setiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak. Maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu

⁶⁶Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Makanan dan Minuman (Tafsir Ilmi)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hlm. 1

berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)”.

Dalam tafsir al-Azhārdijelaskan, *مُسْكًا* artinya peribadatan, yang terutama dimaksud dalam ayat ini ialah menyembelih kurban sebagai bagian dari ibadah. Sejak dari Habil dan Qabil, kedua anak dari Nabi Adam perintah berkurban ini sudah dimulai. Kurban yang seorang, yaitu Habil diterima Tuhan. Kurban Qabil tidak diterima, hingga timbul dengki dan terjadi pembunuhan pertama dalam sejarah manusia.(terdapat dalam surah al-Maidah ayat 27).

Ummat Nabi Musa juga menjalankan kurban. Kambing itu dibakar, dikatakan bahwa asap pembakaran yang menjulang ke langit itulah penghantarnya, supaya mereka menyebut nama Allah atas pemberian rezeki kepada mereka, yaitu tanda syukur kepada Allah dengan menyebut segala puji-pujian kepada-Nya dan binatang-binatang ternak. Yaitu tanda syukur itu ialah dengan menyembelih rezeki binatang-binatang ternak yang merupakan anugerah Tuhan: "*Maka Tuhan kamu itu adalah Yang Maha Esa.*" Tidak ada Tuhan selain Dia: "*Dan kepada-Nyalah hendaknya kamu berserah diri*". Sehingga tujuan hidupmu itu jelas satu, tidak bercabang kepada yang lain. Lalu Allah menyuruh Nabi-Nya Muhammad Saw. supaya disampaikan kepada orang yang beriman: "*Dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)*" (ujung ayat 34).⁶⁷

Dalam tafsir al-Munīr dijelaskan bahwa, penyembelihan itu dilaksanakan pada hari-hari yang telah ditentukan, yaitu hari-hari yang berjumlah tiga atau empat hari (hari raya Idul Adha). Ini adalah pendapat dua rekan Imam Abu Hanifah (Muhammad dan Abu Yusuf) dan pendapat Imam Malik. Ada versi pendapat lain yang mengatakan yaitu sepuluh hari pertama Dzulhijjah. Ini adalah pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi'i.

⁶⁷Hamka, *Tafsir al-Azhār:Jilid VI*, hlm. 4697

Penyebutan nama Allah Swt. di sini berarti memanjatkan puji syukur. Huruf jar (عَلَى) memiliki makna at-Ta'fil (penjelasan alasan atau 'illat). Az-Zamakhsyari berpendapat bahwa menyebut nama Allah Swt. di sini adalah ungkapan kināyah tentang penyembelihan hewan. Umat Islam tidak lepas dari menyebut Nama Allah Swt. saat menyembelih, sehingga huruf jar (عَلَى) bermakna al-Isti'lā'. Di sini terdapat catatan bahwa tujuan asal dari usaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. adalah menyebut nama-Nya. Gaya ungkapan ini dipilih dengan maksud memberi isyarat bahwa berdzikir kepada Allah Swt. semata tanpa dikeruhkan oleh kesyirikan merupakan tujuan terbesar. Penyebutan perkara rezeki di tengah-tengah pembicaraan yang ada bertujuan mendorong kesadaran untuk bersyukur dengan melakukan pendekatan diri kepada Allah Swt. dengan amalan, sekaligus merangsang mereka supaya mudah dalam berinfak.⁶⁸

Wahbah Zuhaili dalam kitabnya *al-Fiqh al-Islām wa 'Adillatuhu* menyebutkan, hewan yang digunakan untuk berkorban sudah ditentukan, sehingga tidak boleh berkorban dengan sesuka hati. Ulama sepakat bahwa sesungguhnya hewan kurban itu tidak sah kecuali dari hewan ternak, yaitu : unta, sapi (termasuk kerbau), kambing (termasuk biri- biri) dan segala macamnya, baik jantan atau betina. Kurban tidak boleh dengan selain binatang ternak (bahimatul an'am) seperti sapi liar, kijang dan sebagainya.⁶⁹

Pesan ayat yang diangkat pada episode “Kambing Putih” yaitu surah al-Hajj ayat 34 terdapat kesesuaian dengan tafsiran mufassir, dimana dalam episode tersebut menceritakan tentang Riko dan keluarga yang sedang memilih hewan untuk dikurbankan kemudian Qio menjelaskan kepada Riko hewan yang akan dikurbankan harus berupa hewan ternak, memenuhi syarat baik dari segi fisik yang sehat (tidak cacat), minimal usia (kambing 2 tahun,

⁶⁸Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir* Jilid XI, hlm.197-198

⁶⁹Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islam wa 'Adilatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 611

unta 5 tahun, sapi 2 tahun) serta milik sendiri. Kemudian Ayah menjawab rasa ingin tahu Riko mengapa kita harus berkorban, Ayah memberi penjelasan bahwa berkorban merupakan salah satu cara untuk kita bersyukur atas segala rezeki yang telah Allah Swt. berikan dengan menyisihkan sebagian harta agar kita tetap ingat kepada Allah bahwa semua ini milik Allah Swt. Berkorban menjadi sebuah momentum di hari Idul Adha untuk membahagiakan diri sendiri dan orang lain.

5. QS. al-Anbiya' ayat 32 dalam Episode Jelajah Antariksa

Firman Allah Swt. dalam surah al-Anbiya' ayat 32 yaitu:

وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَهُمْ عَنْ آيَاتِهَا مُعْرِضُونَ

“Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) itu (matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain)”.

Dalam tafsir al-Munir menjelaskan, “*Dan Kami jadikan langit sebagai atap yang terpelihara*” Atap itu terpelihara dari runtuh dan cacat, juga terpelihara dari setan-setan yang mencuri-curi dengan sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-Hajj ayat 65 yang artinya, “*Dan Dia menahan (benda-benda) langit agar tidak jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya?*”

Allah Swt. memelihara langit dari para setan. Adakalanya dengan sarana malaikat atau bintang-bintang.

“*Namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) itu (matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain)*” sedangkan orang-orang musyrik dan yang lainnya enggan merenungi ciptaan Allah Swt. di langit yang merupakan bukti dan pelajaran yang menunjukkan keesaan-Nya dan keagungan kuasa-

Nya, seperti matahari, bulan, bintang, dan planet-planet supaya siang dan malam datang silih berganti dan terwujudlah berbagai manfaat dengan diadakannya panas dan dingin. Termasuk untuk menunjukkan sebuah kalkulasi yang akurat dan pengurutan yang menakjubkan tentang hikmah yang agung ini. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Yusuf ayat 105 yang artinya, : "*Dan berapa banyak tanda-tanda (kebesaran Allah) di langit dan di bumi yang mereka lalui, namun mereka berpaling darinya.*"⁷⁰

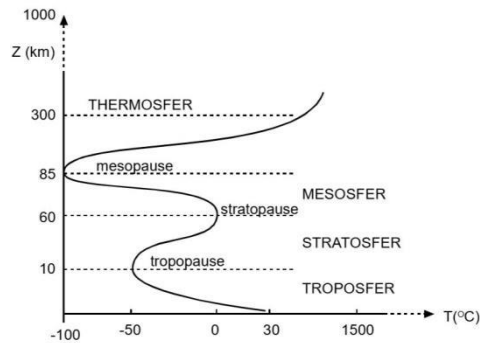
“Saqaḥan Maḥfūzā” (atap yang terpelihara) dengan atap itu langit dipelihara. Sebagian ilmuwan mengatakan sesungguhnya atmosfer bumi adalah benteng yang nyata. Ia kurang rapat, tetapi sangat tebal. Ia menyaring sinar matahari dan membakar meteor-meteor. Ia melindungi dan memelihara kehidupan kita karena hanya meloloskan hal-hal yang bermanfaat bagi kita untuk bisa sampai di permukaan bumi. Inilah bukti kebenaran firman-Nya pada surah al-Anbiya’ ayat 32. Atmosfer tidak meloloskan meteoroid, asteroid, sinar-sinar yang mematikan, dan semua yang membahayakan bumi untuk memasuki bumi.⁷¹

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh para ilmuwan, atmosfer terdiri atas beberapa lapisan. Lapisan-lapisan tersebut berbeda dalam ciri-ciri fisik, seperti tekanan dan jenis gasnya. Lapisan atmosfer yang terdekat dengan bumi disebut troposfer yang terbentuk sekitar 90% dari keseluruhan massa atmosfer. Lapisan di atasnya disebut stratosfer.

Lapisan ozon merupakan bagian dari stratosfer, tempat terjadinya penyerapan sinar ultraviolet. Lapisan di atas stratosfer disebut mesosfer dan di atasnya adalah lapisan termosfer. Gas-gas terionisasi membentuk suatu lapisan dalam termosfer yang disebut ionosfer. Bagian terluar atmosfer bumi yang disebut eksosfer membentang sekitar 480-950km.

⁷⁰Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*Jilid XI, hlm.66-67.

⁷¹Nadiah Thayyarah, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 357.



Gambar 3.9 Struktur Lapisan Atmosfer

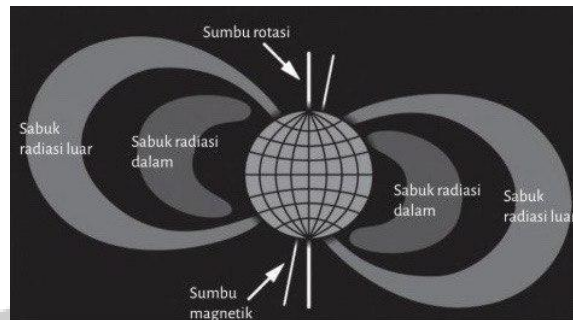
Dari hasil pengamatan dan penelitian para ahli astronomi diketahui bahwa inti bumi berisi unsur-unsur berat yang bersifat magnetik, seperti besi dan nikel. Inti bumi ini tersusun atas dua lapisan yang berbeda, yaitu bagian dalam berwujud padat, sedangkan inti bagian luar berwujud cair.

Lapisan luar yang cair tersebut mengapung dan bergerak di atas lapisan terdalam sehingga memunculkan pengaruh magnetis pada logam-logam berat yang menyusun bumi, yang pada akhirnya membentuk suatu medan magnet. Medan magnet tersebut membentang hingga jauh di atas atmosfer membentuk sebuah perisai yang melindungi bumi dari bahaya yang setiap saat datang dari luar angkasa.

Perpanjangan zona magnet yang mencapai lapisan luar atmosfer inilah yang disebut Sabuk Van Allen atau Radiasi Van Allen. Besarnya energy listrik yang diperlukan untuk menjaga keberadaan medan magnet seperti ini hamper mencapai satu miliar ampere. Ini setara dengan jumlah energi listrik yang pernah dibangkitkan umat manusia sepanjang sejarah.

Sabuk Van Allen dapat eksis di lapisan atmosfer bumi karena terdapat *blind spot* di medan magnet bumi yang disebabkan oleh kompresi dan peregangan dari angin matahari. Medan magnet bumi berfungsi sebagai cermin magnetik yang memantulkan

partikel bermuatan bolak-balik sepanjang garis gaya yang merentang Kutub Magnetik Utara dan Kutub Magnetik Selatan.



Gambar 3.10 Sabuk Van Allen

Matahari menyemburkan badai ke arah bumi yang terdiri atas proton dan elektron yang bergerak dengan kecepatan sekitar 1,5 km/detik. Saat menghujani medan magnet bumi, badai matahari yang hujan partikel akan memudar, lalu dibelokkan mengelilingi medan magnet. Seandainya tidak ada Sabuk Van Allen maka semburan atau jilatan api dari matahari seluruh kehidupan di muka bumi.

Demikianlah perisai bumi diciptakan Allah Swt. untuk melindungi hamba-Nya di bumi. Sebuah sistem perlindungan yang sangat sempurna, tak tertandingi, dan tak dapat ditiru. Para ilmuwan baru mengetahui pada beberapa abad belakangan.

Sementara, berabad-abad sebelumnya, miliaran makhluk hidup, termasuk manusia, hanya bisa merasakan nikmatnya kehidupan di bumi, tanpa pernah merasa takut dan khawatir terhadap bahaya dari beragam fenomena yang terjadi di luar angkasa, dan tanpa pernah tahu keberadaan Sabuk Van Allen. Inilah bukti pengetahuan dan kekuasaan Allah Swt. yang tak terbatas.⁷²

Pesan ayat yang diangkat pada episode Jelajah Antariksa yaitu surah al-Anbiya' ayat 32 terdapat kesesuaian dengan tafsiran

⁷²Abdul Syukur al-Azizi, *Islam itu Ilmiah*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 63-68.

mufassir, yaitu dimana Qio menjelaskan bahwa Allah Swt. menjaga bumi ini dengan adanya atmosfer dan medan magnet yang menjadi perisai dari sinar matahari dan benda-benda langit seperti meteor.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The Series dan kesesuaian pesan ayat yang diangkat dalam film dengan kitab-kitab tafsir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Alquran dalam film animasi Riko The series, yaitu peringatan Allah kepada manusia untuk menjaga lingkungan (QS. al-Rum:31 dalam episode Sampah Plastik), Angin sebagai rahmat (QS. al-Hijr: 22 dalam episode Main Layang-layang), perintah memakan makanan yang halal dan baik (QS. an-Nahl: 114 dalam episode Gizi Seimbang itu Penting), menyisihkan sebagian rezeki (QS. al-Hajj ayat 34 dalam episode Kambing Putih), dan hikmah penciptaan atmosfer (QS. al-Anbiya': 32).
2. Pesan-pesan ayat yang diangkat dalam film animasi Riko The Series memiliki kesesuaian dengan kitab-kitab tafsir, hanya saja perbedaannya terletak pada redaksi yang disampaikan dalam film.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pertimbangan bagi orangtua untuk memberikan tontonan kepada anak sebab tayangan dalam film animasi ini layak untuk dijadikan sebagai tontonan anak yang berbasis edukasi islami.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran bagi lembaga pendidikan dalam membentuk karakter anak melalui tontonan animasi.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Syukur al-Azizi, *Islam itu Ilmiah*, (Yogyakarta: Laksana, 2018).
- Abdul Syukur al-Azizi. *Islam itu Ilmiah*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Abdullah Ali. *Antropologi Dakwah*. Cirebon: STAIN Press, 2004.
- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019.
- Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT. Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013.
- Alfathoni ,M.Ali Mursid dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepulish Publisher,2020.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Gholib, Ahmad. *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Hamka. *Tafsir al-Azhār Jilid VII*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid VI*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Javandalatsta, Pancajava. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik Publisher, 2021.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Air dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Tafsir Ilmi)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Makanan dan Minuman (Tafsir Ilmi)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- MS. Gymeler. *Elemen dan Prinsip Animasi 2D*. Batman: AnImage, 2017.
- Pawito dan C. Sardjono. *Teori-Teori Komunikasi. Buku Pegangan kuliah Fisipol Komunikasi Massa SI Semester IV*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 1994.
- Purnomo, Wahyu dan Wahyu Andreas. *Animasi 2D*. Malang: Ardiyansah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Saleh, Muwafik. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Soeyanto, Partomo. *Animasi 2D*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2017.
- Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2014.
- Tim Dosen PAI. *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islam wa 'Adilatuhi*, (Jakarta: Gema Insani, 2011).

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir al-Munīr* Jilid VII. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.

Skripsi

Akbar, Ali. “Efektivitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV)”. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, 2018.

Handayani, Fitri. “Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series dalam Tayangan Youtube Riko The Series Episode Lebih Baik Memaafkan”. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2020.

Kamila, Siti. “Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan”. Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Nisa, Marziatun. “Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Film Animasi Nussa dan Rara”. Skripsi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, 2020.

Poerwanti, Endang. “Pengembangan instrumen Asesmen pendidikan karakter di taman kanak-kanak”. Disertasi, Yogyakarta: PPS UN, 2011.

Rachmah, Leica. “Nilai-nilai Islami dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series”. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Safitri, Dyah. “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Islami Terhadap Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak

Usia Dini di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus". Skripsi: Pendidikan Anak Usia Dini, IAIN Kudus, 2019.

Venorica, Arma. "*Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Riko The Series Di Akun Youtube Riko The Series (Analisis framing Model Robert Entman)*". Skripsi Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Jurnal

Al-Fahimi, Dawam dkk. "Analisis Konten: Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Nusa dan Rara", dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung*. Nomor. 2, (2021).

Alwi HS, Muh., dan Amrina Rosyada, "Fenomena Living Islam Dalam Sinetron: Studi Atas Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 3 Episode 19", dalam *Jurnal Maghza*. Nomor 2, (2018).

A'yun, Qurrata. "Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode "Hiu Serem!!!", dalam *Jurnal Living Islam*. Nomor 2 (2021).

Faiqah, Fatty., Muh. Nadjib dan Andi Subhan Amir, "Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram", dalam *Jurnal Komunikasi Kareba*. Nomor 2, (2016).

Hasnawati, "Akhlak Terhadap Lingkungan", dalam *Jurnal Penda's*. Nomor 2, (2020).

Hudah, Nur. "Penanaman Nilai-nilai Islami Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Kresik", dalam *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Nomor 2, (2019)

Husna, Fathayatul. "Riko The Series: Kombinasi Media Pembelajaran Islam Negosiasi Identitas Muslim dan Praktik

Dakwah Kekinian”, dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif*. Nomor 2, (2021).

Jannah, Miftakhul. “Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, dalam *Jurnal Al-Thariqah*. Nomor 2, (2018).

Nanda, Alfin Syahri. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Nussa & Rara”, dalam *Jurnal An-Nuha*. Nomor 4(2021).

Qodriyah, Salma Laila. “Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Milenial (Channel Nussa Official)”, dalam *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*. Nomor 2, (2021).

Samrin, “Pendidikan Karakter: Sebuah Pendekatan Nilai”, dalam *Jurnal Al-Ta’dib*. Nomor 1, (2016).

Saraswati, Ekarini. Peran Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma, dalam *Jurnal Pendidikan*. Nomor 2, (2018).

Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*. Nomor 2, (2017).

Wibowo, Ari. “Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media”, dalam *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, (2018).

Paper

Amin Arif Al Khakim dan Dyah Ayu Aprilia Wahyu Sofiana “Pemilihan Film Anak dan kaitannya dengan Pendidikan Karakter”. Paper Presentasi Seminar Nasional Pergelaran Pendidikan Dasar Nasional, Universitas Ahmad Dahlan, 2019

Setiawan, Wawan. “Era Digital dan Tantangannya”. Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Sukabumi, 09 Agustus 2017.

Web

Suara.com, “Jumlah Pengguna Sosial Media di Indonesia Capai 191,4 juta per 2022”, <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlahpengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022?page=2>

Kumparanhits, “Masih Menawarkan Pesan Islami, Animasi Riko The Series Memasuki Musim ke-2”, <https://kumparan.com/kumparanhits/masih-menawarkan-pesan-islami-animasi-riko-The-series-memasuki-musim-ke-21uCfeC1Sr6P>

BBC News Indonesia, “Media cetak bersaing dengan internet”, https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2010/03/100312_mediainternet

Aditia Saputra, Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat dengan Riko The Series, 2020 <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4175825/teuku-wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-riko-The-series>

Cafeteria, “Mengenal Riko The Series Serial Animasi Edutainment untuk Anak Indonesia”, <https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-rikoseriesserial-animasi.html>.

Matamata.com, “Animasi Riko The Series Resmi Rilis, Ini Harapan Teuku Wisnu dan Arie Untung,” <https://www.matamata.com/life/2020/02/09/170923/animasi-riko-The-seriesresmi-rilis-iniharapanteukuwisnuarieuntung>

Sindonews.com, “Masuki Season Kedua, Durasi Riko The Series Lebih Panjang” <https://lifestyle.sindonews.com/read/165118/158/masuki-seas-on-kedua-durasi-riko-The-series-lebih-panjang-1600157383>.

Animasi livejournal, “12 Prinsip-prinsip Animasi” <https://animasi-livejournal.weebly.com/12-prinsip-animasi.html>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama : Cut Masyitah
Tempat/ Tgl lahir : Meudang Ara/ 12 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Nim : Mahasiswa/ 180303036
Agama : Islam
Kebangsaan/ Suku: Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Pemancar Tvri, Ds. Geulumpang,
Kec. Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya

2. Orang Tua/ Wali :

Nama Ayah : Alm. Samsulhadi
Pekerjaan :-
Nama Ibu : Suriani
Pekerjaan :IRT

3. Riwayat Pendidikan :

- a. MIN 2 Aceh Barat Daya Tahun lulus 2012
- b. SMP Negeri 1 Aceh Barat Daya Tahun lulus 2015
- c. MAN 1 Aceh Barat Daya Tahun lulus 2018

Banda Aceh, 30 Juni 2022

Penulis,



Cut Masyitah